

**STRATEGI GURU DALAM PENGUASAAN KELAS
SISWA KELAS 1 SD NEGERI 8 KAUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH
GENISIA AULIA PUTRI
NIM. 1811240005

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Genisia Aulia Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Kemang Manis, 6 Juni 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM : 1811240005

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
“Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas Kepada Siswa Kelas 1 SD Negeri 8 Kaur”
adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.
Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap
dikenakan sanksi akademik,

Bengkulu, 30 Mei 2022



GENISIA AULIA PUTRI

NIM.1811240005

SURAT PERNYATAAN

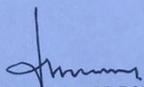
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Genisia Aulia Putri
NIM : 1811240005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas Kepada Siswa
Kelas 1 SD Negeri 8 Kaur

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1845672519. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 30 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M. Pd.
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan


Genisia Aulia Putri
NIM.1811240005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIBYAH DAN TADRIS
 Jalan Raden Patah Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telpun (0736) 51171-51172-51276 Fax: (0736) 51171
 Website: <http://www.uin-sukarno.ac.id>

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul **“Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas Siswa Kelas I-SD Negeri 8 Kaur”** yang disusun oleh **Genisia Aulia Putri**, NIM **1811240005**, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis, **16 Juni 2022**, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**.

Ketua
Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
 NIP. 196005251987031001

Sekretaris
Betty Dian Wahyuni, M.Pd. Mat
 NIP. 2003038101

Penguji I
Dr. Kasmantoni, M.Si
 NIP. 197510022003121004

Penguji II
Asmara Yumarni, M.Ag
 NIP. 107108272005072003

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Muliyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfrsbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Genisia Aulia Putri
NIM : 1811240005
Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)
Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdr/i :

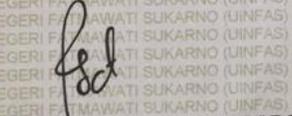
Nama : Genisia Aulia Putri
NIM : 1811240005
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas Siswa
Kelas 1 SD Negeri 8 Kaur

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum
Wr. Wb.

Bengkulu, Juli 2022
Pembimbing I Pembimbing II


Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405311991031001


Rossi Delta Fitriannah, SS, M.Pd
NIP. 198107272007102004

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ (المجادلة : 11)

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

(QS. Al-Mujadalah:11)¹

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan Teruntuk :

1. Allah SWT, atas rahmatnya saya diberi kesehatan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini
2. Ayahanda tercinta, A Karim hs dan ibunda tersayang Gustin Darmawania yang telah memberikan motivasi luar biasa, terimakasih atas doa yang tak kunjung hentinya untukku, tanpa kalian aku bukan siapa-siapa.
3. Adinda M. Dwiky Aji yang selalu memberikan semangat hingga saya terus dapat berjuang dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag selaku Pembimbing 1 yang sudah membantu mengarahkan dan membimbing penulisan skripsi sampai selesai.
5. Ibu Rossi Delta Fitrianah, SS. M.Pd selaku Pembimbing II telah membimbing dalam proses penyelesaian skripsi sampai selesai.
6. Teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UIN FAS Bengkulu seperjuangan
7. Almamater yang telah menempah ku

Nama : Genisia Aulia Putri
NIM : 1811240005
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Penguasaan kelas merupakan kemampuan guru untuk membuat sekelompok siswa mendengarkan, memperhatikan dan mengikuti instruksinya. jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian didapat bahwa dalam penguasaan kelas guru sudah melakukan strategi dengan baik hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam pembelajaran sebelum memulai pembelajaran guru selalu melakukan persiapan yang cermat seperti dengan membuat RPP, mengembangkan rutinitas pembelajaran, saat memberi pelajaran pada siswa guru selalu bersikap dengan tenang dan penuh dengan percaya diri, bersikap profesional, mampu mengenali perilaku yang tidak tepat, berusaha berkomunikasi dengan orang tua mengenai perkembangan yang ada dalam diri siswa. Siswa belum dapat mengikuti pelajaran dengan baik seperti masih ada siswa yang berkeliaran di dalam kelas, siswa kurang fokus dalam mengikuti pelajaran sering ribut dan sedikit agak susah diatur karena saat ditertibkan mereka hanya tertib sesaat dan kembali rusuh namun

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas Siswa Kelas 1 SD Negeri 8 Kaur”**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) UINFAS Bengkulu.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali. M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu, yang telah memberikan izin dan memfasilitasi untuk menimba ilmu di UINFAS Bengkulu dari awal sampai selesai proposal ini.

2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah mendorong untuk menyelesaikan studi.
3. Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dapat menyelesaikan Proposal tepat pada waktunya.
4. Rossi Delta Fitriana, SS. M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis tentang pembuatan proposal ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Semua teman-teman sejawat dan seperjuangan yang telah mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi

Dalam penulisan ini Skripsi masih banyak kekurangan-kekurangan baik dari segi isi, penyusunan maupun teknik penulisan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran, kritik yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini dan perbaikan-perbaikan dimasa akan datang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian Skripsi.

Bengkulu, 2022

Penulis

Genisia Aulia Putri

NIM.1811240005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Strategi.....	11
2. Guru.....	16
3. Penguasaan Kelas	55
B. Penelitian Yang Relevan.....	73
C. Kerangka Fikir.....	80

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	82
B. Tempat dan Waktu Penelitian	83
C. Sumber Data.....	84
D. Tahnik Pengumpulan Data.....	85
E. Teknik Keabsahan Data	89
F. Teknik Analisis Data	90

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data.....	93
B. Analisis Data	101

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	129
B. Saran	131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pergantian Judul
- Lampiran 2 : Lembar Pengesahan Penyeminar
- Lampiran 3 : SK Pembimbing
- Lampiran 4 : SK Kompre
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 : Riwayat Hidup
- Lampiran 11 : Foto-Foto Dokumentasi
- Lampiran 12 : Kisi-Kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 13 : Pedoman Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan kita dewasa ini menghadapi berbagai masalah yang amat kompleks dan semua itu memerlukan perhatian kita semua. Salah satu diantaranya adalah perhatian kita terhadap penguasaan kelas. Kelas sebagai basis pengajaran di garis depan adalah tempat berlangsung interaksi antara guru dengan murid secara nyata. Salah satu wawasan yang perlu dimiliki guru adalah strategi belajar mengajar yang merupakan garis-garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang digariskan.¹

Pembahasan tentang penguasaan kelas merupakan suatu hal yang sangat penting, baik masa sekarang maupun masa yang akan datang. Mulai dari hal-hal yang sederhana seperti masalah ruang kelas, kursi, meja, lemari, alat-alat tulis

¹ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta : Teras, 2009), hal 1.

dan lain sebagainya, sampai kepada hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana merancang tata letak yang pedagogis, bagaimana pemanfaatan media sebagai media pembelajaran yang semuanya itu termasuk dalam bidang penguasaan kelas.²

Seorang pendidik atau guru tidak cukup hanya dibekali dengan keilmuan akademik saja, maksudnya pintar di bidang kajian keilmuannya saja, tetapi lebih dari itu pendidik atau guru juga harus dibekali keilmuan lain seperti keilmuan dalam metode dan teknik mengajar yang baik, terutama metode dan teknik menguasai situasi kelas dalam proses belajar mengajar. Karena itu bila saja pendidik atau guru tidak mampu menguasai situasi kelas maka otomatis pendidik atau guru tersebut tidak mampu mentransferkan ilmu pengetahuannya secara maksimal kepada anak didiknya. Dikarenakan anak didiknya tidak benar-benar memperhatikan apa yang diberikannya itu. Oleh karena itu, pendidik atau guru harus mampu menguasai situasi kelas sedini mungkin agar dalam

² Naniek Kusuma, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. (Jawa Timur : Media Grafika, 2019), hal 10

pentransferan ilmu pengetahuan itu dapat diterima anak didiknya dengan baik dan lancar.³

Segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Imam Thabrani :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).” (HR Thabrani)

Dari itulah menguasai situasi kelas bagi guru sangatlah penting. Untuk dapat menguasai situasi kelas yang baik bukanlah suatu hal yang mudah bagi seorang guru. Perlu berbagai cara dan metode yang harus dilaksanakan. Bahkan

³Taufiqurrochman, Tips Menguasai Kelas [https:// www. taufiq.net/2011/12/tips-menguasai-kelas.html](https://www.taufiq.net/2011/12/tips-menguasai-kelas.html)

ada yang telah menggunakan metode *Personal Communication* sampai *Team Communication*. Tetapi ada juga yang menggunakan metode *Personal Approach*, yaitu metode yang mengadakan pendekatan diri pada anak didiknya melalui sikap interaksi langsung antarindividu dan mereka juga harus mengevaluasi dirinya untuk melakukan aktivitas yang sesuai dengan apa yang diinginkan anak didiknya. Hal itu akan berjalan baik tergantung pada interaksi yang dilakukannya. Dalam penguasaan kelas ini juga dijelaskan dalam QS. An-nahl: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk” (QS. An-nahl: 125)

Ayat di atas menjelaskan tentang manajemen kelas yang mengajarkan dalam pendekatan penguasaan kelas untuk selalu berbuat baik di jalan yang benar dan apabila ada yang salah maka tegurlah dengan cara yang baik pula.

Penguasaan kelas merupakan masalah bagi para guru baik di kota-kota besar maupun di wilayah pedesaan yang menghadapi siswa dengan keragaman latar belakang sosiokultur keluarga, serta perubahan-perubahan *worldview* pada anak-anak yang sangat kaya dengan informasi. Di era demokratisasi saat ini, kekuatan guru bukan pada posisi sebagai penguasaan kelas, tetapi pada kecakapan, kemampuan keilmuan serta pada kemampuan mereka mengola kelas sehingga siap untuk belajar secara efektif. Guru tidak lagi bisa menggunakan kemampuan memarahi siswa untuk menjaga wibawa, karena tidak semua siswa memiliki kultur marah atau dimarahi oleh orang tuanya di rumah, sehingga jika ada guru marah dia akan kecewa, dan tidak bisa belajar dengan efektif. Guru harus cerdas, menguasai bahan ajar dengan baik, selalu

tampil energik, ceria dan optimistis sehingga senantiasa menarik bagi siswa untuk belajar dengannya.

Kendati demikian, dalam konteks peningkatan efektivitas kelas, guru tidak cukup hanya dengan penampilan menarik, penuh optimisme, antusias, dan menguasai bahan ajar dengan baik, namun guru juga harus memiliki berbagai kemampuan penguasaan kelas dengan tidak menggunakan pendekatan pemaksaan atau berbagai bentuk kekerasan psikologis lainnya, tetapi justru menggunakan berbagai pendekatan pedagogis yang mampu menciptakan suasana tenang, penuh keceriaan, dan penuh motivasi untuk belajar. Guru diperlukan untuk membantu peserta didik agar mampu melakukan adaptasi terhadap berbagai tantangan kehidupan yang berkembang dalam dirinya. Guru hadir untuk membelajarkan peserta didik, yaitu mengkondisikan peserta didik agar belajar aktif sehingga potensi dirinya dapat berkembang dengan optimal. Agar hal tersebut dapat terwujud, maka guru seharusnya mengetahui

bagaimana cara peserta didik belajar dan menguasai berbagai cara membelajarkan peserta didik.

Berdasarkan obeservasi yang dilakukan peneliti, pada siswa kelas 1 SD Negeri 08 Kaur didapatkan bahwasanya anak-anak yang tidak menuruti instruksi dari gurunya, pada saat jam pelajaran dimulai masih banyak anak-anak yang sibuk bermain dan mengajak bermain temannya, membuat kegaduhan dalam kelas, melamun saat guru menjelaskan, tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Hal ini tentunya merupakan suatu tuntutan bagi guru untuk memiliki strategi dalam penguasaan kelas, agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat fokus sehingga tidak mengganggu antara siswa yang satu dan yang lainnya.⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru wali kelas 1 bahwasanya siswa masih sulit di kendalikan, karena mereka belum dapat mengontrol diri mereka. Masih terbawa-bawa dengan waktu bermain mereka.

⁴ Observasi dilakukan di SD Negeri 08 Kaur pada tanggal 19 November 2021

Pada saat pembelajaran dimulai masih ada siswa yang bermain-main atau tidak memperhatikan penjelasan guru. Pada saat siswa di suruh tertib, mereka tertib sesaat kemudian beberapa anak membuat rusuh kembali.⁵

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti tentang “**Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas Siswa Kelas 1 SD Negeri 8 Kaur**”

B. Identifikasi Masalah

1. Masih banyak anak kelas 1 yang bersikap kurang baik
2. Siswa kelas 1 masih sulit dikendalikan, suka membuat gaduh di kelas
3. Siswa kelas 1 masih banyak yang kurang menghargai gurunya
4. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas 1
5. Guru masih belum maksimal dalam penguasaan kelas terutama di kelas I

⁵ Hasil wawancara dengan wali kelas 1 (ibu Reza Nirwana, S.Pd) pada tanggal 19 November 2021

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini hanya dibatasi pada siswa kelas rendah yaitu siswa kelas 1 SD Negeri 8 Kaur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi guru dalam Penguasaan Kelas Siswa kelas 1 SD Negeri 8 Kaur?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam Penguasaan Kelas Siswa kelas 1 SD Negeri 8 Kaur?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan strategi guru dalam Penguasaan Kelas Siswa kelas 1 SD Negeri 8 Kaur
2. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam Penguasaan Kelas Siswa kelas 1 SD Negeri 8 Kaur

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Sebagai pengembangan disiplin ilmu, berupa penyajian informasi tentang strategi guru dalam Penguasaan Kelas Siswa kelas 1 SD Negeri 8 Kaur

2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses belajar mengajar mencakup bagaimana strategi guru dalam Penguasaan Kelas Siswa kelas 1 SD Negeri 8 Kaur.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam pengembangan penelitian mengenai strategi guru dalam Penguasaan Kelas Siswa kelas 1 sehingga peneliti lebih memahami dan mengerti dan dapat menerapkan pengajaran lebih baik

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Strategi

a. Definisi Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus⁶. Dalam bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Strategi mulanya digunakan pada lingkungan militer, namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks

⁶ Halim Simatupang, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke- 21*.(Surabaya : Cipta Media Edukasi. 2019) hal.2

pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Suatu rencana yang berisi tentang rangkaian-rangkaian kegiatan yang dibuat guna mencapai tujuan pendidikan. Suatu kelompok materi dan langkah atau tahapan pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar peserta didik.⁷

Strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan sarana yang ada untuk meningkatkan aktivitas dan efisiensi dan suatu sasaran kegiatan. Secara umum strategi dapat berupa garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Berkaitan dengan masalah

⁷ Haudi, *Strategi Pembelajaran*. (Sumatera Barat : Insan Cendikia Mandiri, 2021) hal. 1

belajar dan pembelajaran strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam upaya mengoptimalkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi dapat juga dikatakan siasat memadukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kondisi pembelajaran yang mampu memotivasi anak didik untuk terlibat secara optimal⁸

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁹ Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metode yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Secara luas strategi dapat diartikan sebagai suatu cara menetapkan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan

⁸ Rahmah johan, *Strategi belajar mengajar.*(Sleman. 2016). Hal. 1

⁹ Syaiful Bahti Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar.* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hal 5

pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.¹⁰

b. Klasifikasi Strategi

Strategi pembelajaran dapat dikelompokkan atau diklasifikasikan dengan menggunakan segi peninjauan yang berbeda-beda. Secara garis besar, strategi pembelajaran ditinjau dari kompetensi/tujuan pembelajaran diantaranya :¹¹

1) Strategi pembelajaran kognitif

Strategi pembelajaran kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran. Yang mana dalam strategi ini dibagi menjadi beberapa tingkatan atau kategori, yakni: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

¹⁰ Haudi, *Strategi Pembelajaran*. (Sumatera Barat : Insan Cendikia Mandiri, 2021) hal 2

¹¹ Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hal. 78-79

2) Strategi pembelajaran psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan.¹² Jadi strategi pembelajaran ini bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki skill/ keterampilan.

3) Strategi pembelajaran afektif

Merupakan strategi yang bukan hanya bertujuan untuk mencapai dimensi yang lainnya. Yaitu sikap dan keterampilan afektif berhubungan dengan volume yang sulit diukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam. Kemampuan sikap afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat

¹² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 205

berupa disiplin, komitmen, percaya diri, jujur dan sebagainya.¹³

2. Guru

a. Definisi Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan terhadap anak didik. Jadi seorang guru mengabdikan dirinya kepada masyarakat harus memiliki tanggung jawab dan melaksanakan proses belajar mengajar di tempat-tempat tertentu tidak hanya di wilayah formal. Guru merupakan orang yang harus digugu dan ditiru. Dalam arti orang yang memiliki kharisma atau wibawah hingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Guru adalah seseorang menguasai ilmu, memiliki kepekaan intelektual, mampu menjadi model atau panutan teladan, yang mampu mengembangkan serta menjelaskan fungsi guna menyiapkan serta mencerdaskan para peserta

¹³ Nunuk Suryani dan Leo Agung S, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hal. 122-123

didik serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan¹⁴

Guru adalah seorang yang memiliki seperangkat koleksi nilai dan kemampuan yang lebih, dimana dengan koleksi itu dia dapat merubah tantangan menjadi peluang. Dan guru juga merupakan pendidik atau agen pembelajaran (*learning agent*) dengan memiliki peran sebagai fasilitator, motifator, pemacu, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Menurut pandangan lama, guru adalah sosok manusia yang patut digugu dan ditiru. Digugu dalam arti segala ucapannya dapat dipercayai. Ditiru berarti segala tingkah lakunya harus dapat menjadi contoh atau teladan bagi masyarakat. Menurut kamus umum bahasa indonesia. guru di artikan sebagai oang yang

¹⁴Azima Dimiyati, *Pengembangan Profesi Guru*, Lampung : CV Gre Publishing., 2019) hal 22

pekerjaannya mengajar dan di maknai sebagai tugas profesi.¹⁵

Guru memiliki beberapa istilah, seperti *ustad*, *muallim*, *muaddib* dan *murabbi*. Beberapa istilah untuk sebutan guru itu terkait dengan beberapa istilah untuk pendidikan, yaitu *ta'lim*, *ta'dib*, dan *tarbiyah*. Istilah *muallim* lebih menekankan guru sebagai pengajar dan penyampai pengetahuan dan ilmu. Istilah *muaddib* lebih lebih menekankan guru sebagai pembina moralitas dan akhlak peserta didik dengan keteladanan, sedangkan istilah *murabbi* lebih menekankan pengembangan dan pemeliharaan baik aspek jasmani maupun ruhaniah. Sedangkan istilah umum dipakai dan memiliki cakupan makna yang

¹⁵ Irjus Indrawan, *Guru Profesional*, (Jawa Tengah : L Lakeisha, 2020) hal 1

luas dan netral adalah *ustad* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai guru.¹⁶

b. Persyaratan Guru

Pendidikan yang sukses dan berhasil tidak terlepas dari tingkat kualitas guru (pendidik) dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, pembimbing bagi setiap peserta didik yang diajarnya. Oleh karena itu, dalam prakteknya setiap lembaga pendidikan harus bisa mengkualifikasi dalam hal memilih guru (pendidik) yang akan ditugaskan di dalam sekolah. Bukan tidak mungkin, lembaga pendidikan yang kurang memperhatikan dalam hal perekrutan seorang pendidik akan sedikit mempengaruhi terlambatnya perkembangan sekaligus kemajuan bagi sekolah. Artinya, setiap lembaga pendidikan harus serius dan selektif dalam memilih calon guru yang akan menjadi pendidik di sekolah. Implikasinya seorang calon guru

¹⁶ Marno, *Strategi dan Metode Pengajaran*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2009). Hal. 15

(pendidik) harus bisa mencapai syarat-syarat yang harus ditempuh dan telah ada dalam sosok dirinya sehingga akan berdampak positif apabila mampu memenuhi persyaratan tersebut. Secara umum syarat untuk menjadi guru (pendidik) dapat diuraikan sebagai berikut;

1) Takwa kepada Allah SWT

Guru, sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, tidak mungkin mendidik anak agar bertakwa kepada Allah SWT jika ia sendiri tidak bertakwa kepada-Nya. Sebab ia adalah seorang teladan bagi anak didiknya, seperti Rasulullah SAW yang menjadi *uswah* (teladan) bagi umatnya. Sejauhmana seorang guru mampu memberikan teladan yang baik kepada semua anak didiknya.

2) Berilmu

Pendidik yang berilmu luas akan senantiasa bisa menguasai materi yang akan diajarkan kepada anak didiknya. Oleh karena itu, semakin tinggi ilmu seorang guru, semakin banyak pula ilmu yang akan diserap oleh peserta didik.

3) Sehat jasmani

Kesehatan jasmani seringkali dijadikan syarat bagi mereka yang akan melamar menjadi guru. Guru yang mengidap penyakit, tentu akan berdampak pula pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah.

4) Berkelakuan baik (*akhlakul karimah*)

Budi pekerti yang baik sangat penting untuk dimiliki oleh seorang guru (pendidik). Sebab, semua sifat dan akhlak yang dimiliki

seorang guru akan senantiasa ditiru oleh anak didiknya.¹⁷

c. Kedudukan Guru

Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang undangan. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dan upaya pendidikan, selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2015) hal 32

bahwa betapa eksisnya peran guru dunia pendidikan.

18

Guru diakui sebagai suatu profesi khusus, dikatakan demikian, karena profesi guru bukan saja memerlukan keahlian tertentu sebagaimana profesi lain, tetapi juga mengemban misi yang paling berharga yaitu pendidikan dan peradaban. Kedudukan guru memang terhormat dan mulia apabila yang menduduki jabatan itu juga orang terhormat dan mulia. Sebab kehormatan dan kemuliaan itu tidak hanya tertarik secara struktural tetapi juga lebih penting adalah secara substansial dan fungsional. Guru yang memiliki kedudukan yang mulia adalah guru yang menguasai ilmu pengetahuan dan memiliki

¹⁸ Andi Fitriani Djollong, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*. Volume IV Nomor 2 Maret 2017. 274-Article Text-943-1-10-20191015.pdf

akhlak dan mampu memberdayakan si terdidik dengan ilmu dan akhlaknya itu.¹⁹

d. Tugas Guru

Tiga misi atau fungsi guru yaitu :

1) Fungsi professional

Guru meneruskan ilmu/keterampilan/pengalaman yang dimiliki atau dipelajarinya kepada anak didiknya.

2) Fungsi kemanusiaan

Berusaha mengembangkan atau membina segala potensi bakat/ pembawaan yang ada diri si anak serta membentuk wajah ilahi dalam dirinya.

3) Fungsi *civic mission*

Guru wajib menjadikan anak didiknya menjadi warga Negara yang baik, yaitu berjiwa *patriotic*, mempunyai semangat kebangsaan nasional dan disiplin atau taat terhadap semua peraturan

¹⁹ Marno, *Strategi dan Metode Pengajaran*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2009). Hal. 16

perundang-undangan yang berlaku atas dasar Pancasila dan UUD 1945. Sedangkan tugas guru sebagai penjabaran dari misi dan fungsi yang diembannya, ada tiga yaitu :

1) Mendidik

Tugas mendidik lebih menekankan pada pembentukan jiwa, karakter dan kepribadian berdasarkan nilai-nilai.

2) Mengajar

Lebih menekankan pada pengembangan kemampuan penalaran

3) Melatih

Menekankan pada pengembangan kemampuan penerapan teknologi dengan cara melatih berbagai keterampilan.²⁰

Seseorang dikatakan sebagai guru tidak cukup tahu sesuai materi yang diajarkan, tetapi pertama kali

²⁰ Marno, *Strategi dan Metode Pengajaran*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2009). Hal. 18

ia harus merupakan seseorang yang memang memiliki kepribadian guru dengan segala ciri tingkat kedewasaannya. Dengan kata lain untuk menjadi pendidik atau guru seseorang harus memiliki kepribadian. Selain memiliki kepribadian, guru harus bisa memposisikan diri dan menciptakan suasana yang kondusif, karena fungsi guru disekolah sebagai orang tua kedua yang bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan jiwa siswa.

Dalam melaksanakan tugas guru dituntut untuk memiliki kematangan atau kedewasaan pribadi. serta kesehatan jasmani dan rohani. Minimal ada tiga ciri kedewasaan menurutnya, yaitu: (1) Orang yang telah dewasa telah memiliki tujuan dan pedoman hidup. yaitu sekumpulan nilai yang ia yakini kebenarannya dan menjadi pegangan dan pedoman hidupnya; (2) Orang dewasa adalah orang yang mampu melihat segala sesuatu secara objektif; dan (3) Orang dewasa

adalah orang yang telah biasa bertanggung jawab atas perbuatannya. Pentingnya peranan dan seorang guru dalam proses pembelajaran dengan ungkapan: (1) *Ing ngarsa sung tulada* berarti di depan memberi teladan. Menunjukkan pentingnya keteladanan yang merupakan cara yang paling ampuh dalam mengubah perilaku peserta didik; (2) *Ing madya mangun karsa* berarti di tengah²¹

e. Fungsi Guru

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru mempunyai fungsi dalam menumbuhkan kemampuan peserta didik agar dapat

²¹ M. Sobry Sutikno. *Strategi Pembelajaran*. (Jawa Barat : Adanu Abita, 2021), hal 11

meningkatkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa, tiga misi atau fungsi guru tersebut diantaranya :

1) Fungsi profesional

Seorang guru dikatakan profesional bila guru memiliki kualitas mengajar yang tinggi. Padahal profesional mengandung makna yang lebih luas dari hanya berkualitas tinggi dalam hal teknis. Guru bukan hanya pengajar, tetapi juga pendidik. Melalui pengajaran guru membentuk konsep berpikir, sikap jiwa dan menyentuh afeksi yang terdalam dari inti kemanusiaan subjek didik. Guru meneruskan ilmu/ keterampilan/ pengalaman yang dimiliki atau dipelajarinya kepada anak didiknya.

2) Fungsi kemanusiaan

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik simpati

sehingga ia menjadi idola para siswanya. Berusaha mengembangkan atau membina segala potensi bakat/ pembawaan yang ada diri si anak serta membentuk wajah ilahi dalam dirinya.

3) Fungsi *civic mission*

Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Guru wajib menjadikan anak didiknya menjadi warga Negara yang baik, yaitu berjiwa *patriotic*, mempunyai semangat kebangsaan nasional dan disiplin atau taat terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku atas dasar Pancasila dan UUD 1945.²²

²² M. Sobry Sutikno. *Strategi Pembelajaran*. (Jawa Barat : Adanu Abita, 2021), h. 11

f. Kawasan ilmu mendidik yang harus dikuasai oleh guru

Beberapa hal yang termasuk dalam kawasan ilmu mendidik yang harus dikuasai oleh guru. meliputi ilmu-ilmu tentang: (a) dasar-dasar pendidikan. (b) perencanaan pembelajaran. (c) metode pembelajaran. (c) model pembelajaran. (c) strategi pembelajaran. (d) media pembelajaran. (e) manajemen kelas. (f) penguasaan karakteristik peserta didik. (g) evaluasi pembelajaran. (h) dan ilmu-ilmu lain yang mendukung guru dalam mewujudkan tugas proksinya sebagai pendidik. Apabila berbagai kompetensi tersebut terpenuhi maka akan dapat mengubah peran guru yang tadinya pasif menjadi guru yang kreatif dan dinamis.

g. Ciri-ciri Guru yang Baik dalam Mengelola Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran guru mempunyai peran yang sangat penting. Bagaimanapun hebatnya teknologi peran guru tetap diperlukan. Dalam hal ini teknologi tidak mungkin bisa menggantikan peran guru. Guru diperlukan untuk membantu peserta didik agar mampu melakukan adaptasi terhadap berbagai tantangan kehidupan yang berkembang dalam dirinya. Guru hadir untuk membelajarkan peserta didik, yaitu mengkondisikan peserta didik agar belajar aktif sehingga potensi dirinya dapat berkembang dengan optimal. Agar hal tersebut dapat terwujud, maka guru seharusnya mengetahui bagaimana cara peserta didik belajar dan menguasai berbagai cara membelajarkan peserta didik. Pemberdayaan peserta didik meliputi aspek-aspek kepribadian terutama aspek intelektual, sosial, emosional dan keterampilan. Tugas mulia itu

menjadi berat karena bukan saja guru harus mempersiapkan peserta didik memasuki abad pengetahuan melainkan harus mempersiapkan diri juga agar tetap eksis baik sebagai individu maupun sebagai profesional.²³

Ciri-ciri guru yang baik adalah:

- 1) Guru yang mempunyai anggapan bahwa orang lain itu mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah mereka sendiri dengan baik.
- 2) Guru yang melihat bahwa orang lain mempunyai sifat ramah dan bersahabat dan bersifat ingin berkembang.
- 3) Guru yang cenderung melihat orang lain sebagai orang yang sepatutnya dihargai.

²³ M. Sobry Sutikno. *Strategi Pembelajaran*. (Jawa Barat : Adanu Abita, 2021). Hal 12

4) Guru yang melihat orang-orang dan perilaku mereka pada dasarnya berkembang dan dalam, jadi bukan merupakan produk dan peristiwa-peristiwa eksternal yang dibentuk dan yang digerakkan. Dia melihat orang-orang itu mempunyai kreativitas dan dinamika jadi bukan orang yang pasif atau lamban.

5) Guru yang melihat orang lain itu dapat memenuhi dan meningkatkan dirinya

Guru-guru yang baik hendaknya mempunyai tiga kualitas dasar:²⁴

1) Guru yang baik harus membelajarkan dengan baik, Pembelajaran yang baik berasal dan pengetahuan tentang teknik-teknik pembelajaran yang sifatnya ilmiah. Ada komitmen untuk mempersiapkan bahan-bahan belajar dan

²⁴ M. Sobry Sutikno. *Strategi Pembelajaran*. (Jawa Barat : Adanu Abita, 2021). Hal 13

pengakuan atas perlunya memadukan moralitas dengan pembelajaran.

- 2) Guru yang baik harus terus belajar dan melakukan penelitian untuk pengembangan dan pengetahuannya.
- 3) Guru-guru yang baik harus membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dalam menerapkan pengetahuan untuk membantu orang atau masyarakat yang memerlukan.

h. Tugas Guru

Tugas maupun fungsi guru merupakan sesuatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Akan tetapi tugas dan fungsi seringkali di seajarkan sebagai peran. Dimana tugas guru sebagai penjabaran dari misi dan fungsi yang diembannya, yaitu :

1) Pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para pendidik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, l kewajiban, kemandirian dan kedisiplinan. Tugas mendidik lebih menekankan pada pembentukan jiwa, karakter dan kepribadian berdasarkan nilai-nilai.

2) Pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari. Guru sebagai pengajar harus terus mengikuti perkembangan teknologi hingga apa yang disampaikan kepada peserta didik merupakan hal-hal yang terus diperbaharui dan

lebih menekankan pada pengembangan kemampuan penalaran

3) Pembimbing

Guru sebagai pembimbing dapat diibaratkan sebagai perjalanan, yang berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya yang bertanggung jawab. Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan suatu perjalanan, serta menilai kelancaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

4) Pengarah

Guru adalah pengarah bagi peserta didik bahkan bagi orang tua. Sebagai pengarah guru harus mampu mengajarkan peserta didik dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi, mengarahkan peserta didik dalam mengambil suatu keputusan dan menemukan jati

dirinya. Guru juga dituntut untuk mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya hingga peserta didik dapat membangun karakter yang baik bagi dirinya.

5) Pelatih

Guru bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik. Selain harus memperhatikan kompetensi dasar dan materi standar, pelatih yang dilakukan juga harus mampu memperhatikan perbedaan individual peserta didik dan lingkungannya.

6) Penilai

Penilai atau evaluasi merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang tidak mungkin

dipisahkan dengan setiap segi penilaian. Mengingat kompleksnya proses penilaian maka guru perlu memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memadai.²⁵

Dalam melaksanakan tugas guru dituntut untuk memiliki kematangan atau kedewasaan pribadi serta kesehatan jasmani dan rohani. Minimal ada tiga ciri kedewasaan menurutnya, yaitu: (1) Orang yang telah dewasa telah memiliki tujuan dan pedoman hidup. yaitu sekumpulan nilai yang ia yakini kebenarannya dan menjadi pegangan dan pedoman hidupnya; (2) Orang dewasa adalah orang yang mampu melihat segala sesuatu secara objektif; dan (3) Orang dewasa adalah orang yang telah biasa bertanggung jawab atas perbuatannya. Pentingnya peranan dan seorang guru dalam proses pembelajaran dengan ungkapan: (1) *Ing ngarsa sung tulada* berarti

²⁵ Hamzah B Uno. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), h. 3

di depan memberi teladan. Menunjukkan pentingnya keteladanan yang merupakan cara yang paling ampuh dalam mengubah perilaku peserta didik; (2) *Ing madya mangun karsa* berarti di tengah ²⁶

i. Kode Etik Guru

Kode etik guru adalah norma atau asas yang harus dijalankan oleh guru di Indonesia sebagai pedoman untuk bersikap dan berperilaku dalam melaksanakan tugas profesinya sebagai pendidik, anggota masyarakat, dan warga negara.

- 1) Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang berpancasila
- 2) Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing

²⁶ M. Sobry Sutikno *Strategi Pembelajaran*. (Jawa Barat : Adanu Abita, 2021) hal 13

- 3) Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan
- 4) Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar
- 5) Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan tanggung jawab bersama terhadap pendidikan
- 6) Guru secara pribadi dan secara bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya
- 7) Guru memelihara hubungan profesi semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan nasional.
- 8) Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi profesi guru sebagai sarana perjuangan dan pengabdian

9) Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.

Setiap guru yang melanggar kode etik akan mendapatkan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pihak yang berwenang untuk merekomendasikan sanksi pada pelanggaran kode etik adalah Dewan Kehormatan Guru Indonesia. Pemberian sanksi harus bersifat objektif, tidak diskriminasi, dan tidak bertentangan dengan dasar organisasi profesi dan perundang-undangan. Jika seorang guru melakukan pelanggaran kode etik, artinya guru tersebut telah melanggar sumpah/janji guru yang pernah diucapkan.²⁷

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hal 49

j. Keterampilan Dasar Guru dalam Proses Membelajarkan

Guru hadir untuk membelajarkan peserta didik karena itu guru dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan dalam membelajarkan. Paling tidak ada delapan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yaitu :

1) Keterampilan Bertanya

Dalam proses pembelajaran keterampilan bertanya menjadi peranan penting dikarenakan pertanyaan yang tersusun dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap aktifitas peserta didik. Secara umum tujuan bertanya adalah untuk memperoleh informasi. Namun demikian pertanyaan yang diajukan guru tidak semata-mata bertujuan mendapatkan informasi tentang pengetahuan peserta didik tetapi yang

jauh lebih penting adalah untuk mendorong peserta didik agar bisa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pertanyaan yang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Kalimatnya singkat dan jelas
- b) Tujuan jelas tidak terlalu umum dan luas
- c) Setiap pertanyaan hanya untuk satu masalah
- d) Mendorong anak untuk berpikir (kecuali kalau tujuannya sekedar melatih mengingat-ingat fakta)
- e) Jawaban yang diharapkan bukan sekedar ya atau tidak

2) Keterampilan Memberikan Penguatan.

Merupakan segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik.²⁸

²⁸ M. Sobry Sutikno. *Strategi pembelajaran*. (Jawa barat : Adanu Abita, 2021). Hal 15

3) Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik akan menjadi sangat bosan jika guru selalu membelajarkan dengan cara yang sama alias monoton dari waktu ke waktu. Dalam konteks pembelajaran variasi diperlukan dengan tujuan:

- a) Agar perhatian peserta didik meningkat
- b) Memotivasi peserta didik
- c) Menjaga wibawa guru
- d) Mendorong kelengkapan fasilitas belajar

4) Keterampilan Menjelaskan

Tugas guru adalah membelajarkan peserta didik, guru dituntut untuk membelajarkan peserta didik secara profesional. Pemberian penjelasan merupakan aspek yang sangat penting dan kegiatan guru dalam interaksinya dengan peserta didik di dalam kelas. Mengingat keterampilan

menjelaskan dapat mempengaruhi peserta didik secara positif dan efektif, maka sudah seharusnya seorang guru agar menguasai keterampilan tersebut. Keterampilan menjelaskan harus dikuasai oleh seorang guru agar peserta didik memperoleh pemahaman yang utuh dan jelas tentang materi yang disampaikan guru. Berkenaan dengan keterampilan menjelaskan ini. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan guru yaitu:

a) Keterkaitan dengan tujuan

Apapun yang dilakukan guru dalam menjelaskan materi pelajaran harus bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b) Relevan

Antara penjelasan dengan materi dan karakteristik peserta didik. Penjelasan guru harus sesuai dengan materi yang diajarkan,

improvisasi yang berlebihan sehingga keluar dan konteks materi yang diajarkan. Materi yang dijelaskan oleh guru harus sesuai dengan karakteristik peserta didik baik itu usia, tugas perkembangan, tingkat kesukaran, dan sebagainya.

c) Kebermaknaan

Apapun yang dijelaskan guru harus bermakna bagi peserta didik baik untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang.

d) Dinamis

Agar penjelasan lebih menarik guru dapat memadukannya dengan tanya jawab atau menggunakan media pembelajaran agar penjelasan lebih menarik dan sistematis, penjelasan harus mudah dipahami oleh peserta didik dan tidak *verbalisme*.

e) Penjelasan

Dilakukan dalam kegiatan pendahuluan, Inti dan kegiatan penutup.

5) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran sangat diperlukan oleh guru karena keterampilan tersebut berkaitan langsung dengan ketercapaian tujuan pada saat penyampaian materi pelajaran. Keterampilan membuka pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memulai pelajaran. Membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kondisi siap mental dan perhatian peserta didik agar terfokus pada hal-hal yang akan dipelajari.

Adapun keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri pelajaran. Kegiatan menutup yang bagus

dilakukan dengan cara menyimpulkan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk akui peserta didik tentang pencapaian tujuan pembelajaran. Jika ada tujuan yang belum tercapai maka guru sebaiknya menjelaskan kembali secara singkat.

6) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Guru dituntut memiliki keterampilan membimbing kelompok kecil agar peserta didik bisa berdiskusi secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Diskusi kelompok adalah proses yang teratur yang melibatkan sekelompok peserta didik dalam interaksi tatap muka dengan berbagai informasi pemecahan masalah dan pengambilan simpulan. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil untuk berbagi informasi dan pengambilan

keputusan dibawah bimbingan guru. Diskusi kelompok kecil yang dimaksud di sini ialah percakapan dalam kelompok yang memenuhi syarat-syarat tertentu. yaitu:

Melibatkan kelompok yang banyak anggotanya berkisar antara 3-9 orang:

a) Memberikan kesempatan berpartisipasi.

Semua anggota kelompok mendapat hal sama untuk saling beradu argumen dan saling mendengar serta berkomunikasi antara satu dengan yang lain

b) Memiliki tujuan tertentu yang akan dicapai dengan kerja sama antar anggota kelompok

c) Berlangsung menurut proses yang teratur dan sistematis. menuju suatu simpulan.

7) Keterampilan Mengelola Kelas

Setiap guru dituntut agar mampu mengelola kelas. yakni menyediakan kondisi yang kondusif

untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Pengelolaan kelas mengarah pada peran guru untuk menata pembelajaran secara klasikal dengan cara mengelola perbedaan kekuatan individual menjadi sebuah aktivitas belajar bersama, kegiatan mengelola kelas menyangkut mengatur tata ruang kelas yang memadai untuk pengajaran dan membelajarkan. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan peserta didik beban dan bekerja tercapainya suasana kelas yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, nyaman dan semangat sehingga terjadi perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi patuh peserta didik

Dari beberapa uraian tersebut, dapatlah dipahami bahwa pengelolaan kelas merupakan usaha yang dengan sengaja dilakukan oleh guru agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan

efisien guna mencapai tujuan pembelajaran. Adapun teknik pengelolaan kelas dapat digolongkan menjadi dua, yaitu teknik prepentif dan teknik kuratif. Teknik prepentif merupakan teknik untuk mencegah timbulnya tingkah laku peserta didik yang mengganggu kegiatan pembelajaran. Sedangkan teknik kuratif adalah teknik untuk menanggulangi tingkah laku peserta didik yang mengganggu kegiatan pembelajaran. Guru yang pandai mendesain kegiatan pembelajaran adalah guru yang mampu memilih kapan saatnya pembelajaran dilakukan di dalam kelas dan kapan pembelajaran dilakukan di luar kelas sehingga diharapkan peserta didik dalam menerima materi pelajaran akan lebih bermakna dalam dunia nyata sehingga proses berpikirnya akan lebih berkembang dan cemerlang

8) Keterampilan Membelajarkan Perorangan

Membelajarkan secara perseorangan ialah kegiatan guru menghadapi banyak peserta didik yang masing-masing mendapat kesempatan untuk bertatap muka dengan guru serta memperoleh bantuan dan bimbingan guru secara perorangan. Guru dapat membantu peserta didik sesuai dengan kebutuhan, misalnya dengan cara memberi tugas yang sesuai dengan kemampuannya atau menilai kemampuan peserta didik dengan cara yang paling tepat untuk peserta didik tersebut.

k. Kriteria Guru Profesional

Profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencarian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan. Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang

memasyarakatkan kompetensi dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien serta berhasil guna.²⁹ Seorang profesional jelas harus memiliki profesi tertentu yang diperoleh melalui sebuah proses pendidikan maupun pelatihan yang khusus, dan disamping itu pula ada unsure semangat pengabdian (panggilan profesi) didalam melaksanakan suatu kegiatan kerja. Guru yang profesional memiliki kriteria dimana kriteria guru profesional tersebut adalah

- 1) Selalu punya energi untuk siswa
- 2) Punya tujuan jelas untuk pembelajaran
- 3) Punya keterampilan mendisiplinkan secara efektif
- 4) Punya keterampilan manajemen kelas yang baik
- 5) Bisa berkomunikasi baik dengan orang tua murid
- 6) Punya harapan yang tinggi pada siswa
- 7) Pengetahuan tentang kurikulum

²⁹ Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Raja Grafindo, 2007) h. 46

- 8) Pengetahuan tentang subjek yang diajarkan
- 9) Selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anak dalam proses pengajaran
- 10) Punya hubungan yang berkualitas dengan siswa³⁰

Dengan demikian guru profesional menjadi impian kita semua karena melahirkan anak bangsa yang cerdas, kritis, inovatif, demokratis dan berakhlak. Mereka tidak hanya memberikan pembelajaran bagi peserta didik tetapi mereka juga harus menambah pembelajaran bagi mereka sendiri karena jaman terus berubah ia harus terus meningkatkan kemampuan serta keterampilan dalam berbagai bidang.³¹

Melalui keterampilan penguatan yang diberikan guru, maka siswa akan merasa terdorong selamanya untuk memberikan respon setiap kali muncul stimulus dari guru

³⁰ Iwan Wijaya, *Professional Teacher : Menjadi Guru Profesional*. (Jawa Barat : CV Jejak, 2018) h.15

³¹ Manpan Drajat, *Etika Profesi Guru* (Bandung : Alfabeta, 2014) h. 61

atau siswa akan berusaha menghindari respon yang dianggap tak bermanfaat.³²

3. Penguasaan Kelas

a. Definisi Penguasaan Kelas

Kelas adalah kelompok kerja yang diorganisasikan untuk tujuan tertentu, yang dilengkapai oleh tugas-tugas dan diarahkan oleh guru. Dalam situasi kelas guru bukan tutor untuk satu anak pada waktu tertentu, tetapi bagi semua anak atau kelompok, kelompok kelas menyisipkan pengaruhnya kepada anggota-anggota pengaruh yang jelek dapat dibatasi oleh usaha guru dalam membimbing mereka dikelas dikala belajar. Bila kelas diberikan batasan sebagai sekelompok orang yang belajar bersama, yang mendapatkan pengajaran dari guru, maka didalamnya terdapat orang-orang yang melakukan

³² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2006) h. 37

kegiatan belajar dengan karakteristik mereka masing-masing yang berbeda dari satu dengan yang lainnya.³³

Penguasaan kelas adalah kemampuan guru untuk membuat sekelompok siswa mendengarkan, memperhatikan dan mengikuti instruksinya. Ketrampilan ini memungkinkan guru mengarahkan, menggerakkan dan mengontrol siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pengertian kelas dalam hal ini tidak selalu berkonotasi ruang, tetapi sekelompok siswa dalam suatu kegiatan baik di dalam ruang maupun luar ruang kelas. Pembelajaran hanya akan langsung efektif bilamana guru menguasai ketrampilan penguasaan kelas. Penguasaan kelas yang baik memungkinkan guru menyampaikan materi atau membawa siswa mengikuti kegiatan pembelajaran

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hal 214

atau kegiatan sekolah lainnya dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.³⁴

Keharmonisan hubungan guru dan siswa mempunyai efek terhadap penguasaan kelas, penguasaan kelas bukanlah hal yang mudah dan ringan jangkan kan bagi guru yang baru menerjunkan diri kedalam dunia pendidikan, bagi guru yang sudah profesionalpun sudah merasakan bertapa sukarnya menguasai kelas, namun tidak pernah guru merasa jenuh dan kemudian jera menguasai kelas setiap kali mengajar dikelas.³⁵

Program studi keguruan pada umumnya tidak menjadikan penguasaan kelas sebagai disiplin ilmu atau bidang studi tersendiri. Padahal penguasaan kelas merupakan ketrampilan pembelajaran paling dasar dan pertama-tama perlu dikuasai oleh setiap pengajar.

³⁴ Pendidikan Kampus. <https://kampuspendidikan.blogspot.com/2012/06/indikator-penguasaan-kelas.html>

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hal 215

Pendidikan keguruan pada umumnya hanya mengajarkan didaktik-metodik yang bersifat teknis dan prosedural, berupa pendekatan, strategi dan metode pembelajaran. Ketrampilan penguasaan kelas dipandang melekat pada bidang-bidang studi tersebut, meski faktanya tidak selalu demikian. Pendekatan, strategi dan metode pembelajaran baru dapat diterapkan dalam situasi kelas yang terkendali, dikuasai oleh guru. Penerapan pendekatan, metode dan strategi pembelajaran justru sering kali mengalami hambatan karena kegagalan guru dalam menguasai kelas.³⁶

b. Langkah Penguasaan Kelas

Setidaknya ada delapan langkah yang harus dilakukan guru agar mampu menguasai dan mengelola kelas dengan baik, yaitu:

³⁶ Irfan Tamwif, Indikator Penguasaan Kelas. Pendidikan Kampus. 2012. <https://kampuspendidikan.blogspot.com/2012/06/indikator-penguasaan-kelas.html> diunduh pada tanggal 2 Januari 2022

- 1) Persiapan yang cermat
- 2) Tetap menjaga dan terus mengembangkan rutinitas
- 3) Bersikap tenang dan penuh percaya diri
- 4) Bertindak dan bersikap professional
- 5) Mampu mengenali perilaku yang tidak tepat
- 6) Menghindari langkah mundur
- 7) Berkomunikasi dengan orang tua siswa secara efektif
- 8) Menjaga kemungkinan munculnya masalah

Inilah beberapa langkah penting yang harus dilakukan guru agar mampu menguasai kelas dengan baik, karena penguasaan kelas menjadi salah satu bagian dari upaya atau proses penciptaan kelas efektif. Kendati pembelajaran itu direncanakan dengan baik, strategi dikembangkan secara variatif, guru memiliki penguasaan bahan ajar yang sempurna, tetapi kelas tidak

terorganisasikan dengan baik, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif.³⁷

c. Indikator Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas oleh guru dapat dicermati berdasarkan beberapa indikator. Di antara tanda-tanda penguasaan kelas yang baik oleh guru adalah:

1) Pembelajaran berlangsung efektif.

Ini merupakan pertanda utama penguasaan kelas. Keberhasilan pembelajaran dengan sendirinya menunjukkan penguasaan kelas yang baik di samping penguasaan bahan dan pendekatan pembelajaran. Guru tidak mungkin mampu membuat siswa berhasil dalam pembelajaran bilamana kurang menguasai kelas.

³⁷ Karnoto, Staf Pengajar Bahasa Indonesia di MA Wahid Hasyim Petarukan, Guru Harus Mampu Menguasai Kelas. <http://akukarnoto.blogspot.com/2013/10/guru-harus-mampu-menguasai-kelas.html#.YeUqciYxXcs>. Di unduh pada tanggal 16.01.2022

2) Siswa aktif

Penguasaan kelas juga ditandai dengan sikap siswa terhadap kegiatan atau pembelajaran yang tengah dikendalikan oleh guru. Penguasaan kelas yang baik memungkinkan guru membawa siswa pada kondisi yang diinginkan.

3) Guru dihormati, menjadi panutan atau idola siswa.

Guru yang menguasai kelas dengan baik berarti mampu menempatkan dirinya sebagai sosok yang dihormati dan menjadi panutan siswa. Kemampuan mengendalikan kelas membuat guru sebagai orang terpercaya dan dihormati oleh siswanya. Kesiapan siswa mendengar, memperhatikan dan mengikuti instruksi guru bukan karena rasa takut.

Sebaliknya, kurangnya penguasaan kelas oleh guru dapat dicermati berdasarkan beberapa indikator, di antaranya:

1) Pembelajaran kurang efektif.

Ini merupakan salah satu pertanda awal penguasaan kelas yang rendah oleh guru. Efektivitas pembelajaran juga ditentukan oleh penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran. Guru mungkin saja menguasai kelas dengan baik, tetapi tidak mampu menyampaikan materi pelajaran dengan baik.

2) Ungkapan atau alasan apologetik.

Tanda paling jelas dari rendahnya penguasaan kelas adalah munculnya ungkapan-ungkapan apologetik, yaitu ungkapan yang bernada “menyalahkan” siswa. Ketika pembelajaran kurang berhasil, banyak guru yang bilang, “Ini karena anak-anak kurang memperhatikan, tidak mau belajar, dan sebagainya” Guru yang demikian menunjukkan bahwa dia tidak menyadari bahwa kemampuannya dalam penguasaan kelas masih

rendah. Guru yang memahami hakekat belajar tidak akan mengatakan hal-hal semacam itu, sebab guru merupakan kunci penentu keberhasilan pembelajaran. Profesionalitas guru ditandai dengan kemampuannya mengatasi keadaan siswa.

3) Guru ditakuti atau tidak dihargai oleh siswa.

Penguasaan kelas yang rendah ditandai dengan sikap siswa yang kurang memperhatikan instruksi guru, bahkan pada tingkat tertentu bersikap meremehkan. Siswa hanya mengikuti guru karena takut atau keterpaksaan. Pertanda paling jelasnya adalah siswa hanya diam bila guru sudah bernada keras. Ketundukan siswa yang terjadi karena takut hanya terjadi pada saat siswa merasa tertekan dan terancam oleh sikap dan ucapan guru.

Indikatornya sederhana, yaitu bila siswa baru diam setelah guru membentak atau bersuara tinggi.

Itu merupakan pertanda bahwa siswa hanya takut, dan bukan hormat pada guru. Kesediaan siswa diam hanyalah kesadaran sementara, karena di bawah tekanan. Oleh karena itu, selain berbekal ijazah dan kemampuan akademik seyogyanya setiap guru menyadari seberapa kemampuannya dalam menguasai kelas, bersedia dan membuka diri untuk belajar meningkatkan kemampuannya.³⁸

d. Teknik Guru Menguasai Kelas

Ada dua hal mendasar yang menunjang dalam teknik menguasai kelas bagi guru, yaitu ketegasan dan mempunyai suara yang lantang.

1) Ketegasan

Guru adalah sosok yang berwibawa. Wibawa guru dapat diwujudkan dengan ketegasannya saat mengajar. Tegas bukan berarti harus ditakuti oleh

³⁸ Irfan Tamwif, Indikator Penguasaan Kelas. Pendidikan Kampus. 2012. <https://kampuspendidikan.blogspot.com/2012/06/indikator-penguasaan-kelas.html> diunduh pada tanggal 2 Januari 2022

siswa. Namun tegas itu adalah mampu menegakkan kedisiplinan dan ketertiban dalam kelas. Tidak membiarkan siswa keluar masuk saat jam pelajarannya. Terkadang siswa yang permisi ke kamar mandi itu bukanlah sungguhan untuk buang air, melainkan karena ia bosan di dalam kelas atau karena tidak suka dengan gurunya. Jika siswa seperti ini dibolehkan keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi, maka akan menularlah pada siswa lainnya. Keluar masuknya siswa dalam kelas dapat mengganggu proses belajar mengajar. Tegastlah untuk melarang siswa keluar kelas kecuali ada alasan yang bisa dipertanggung jawabkan

- 2) Memiliki suara lantang. Guru yang menerangkan pelajaran di depan kelas dengan suara yang kecil tidak akan berhasil menguasai kelas. Jika suara guru itu hanya bisa terdengar oleh siswa yang

duduk di baris depan, maka siswa yang duduk di belakang tidak akan bisa fokus dengan penjelasan guru itu. Akibatnya, mereka akan membuat kegiatan sendiri seperti *ngobrol* dengan teman disampingnya atau malah *isengin* teman yang duduk di depannya. Selain itu, saat kondisi kelas tengah ribut, guru dapat membentak mereka dengan sekali teriakan. Efeknya agar mereka segera diam. Nah, diamnya mereka itulah kesempatan guru untuk memasukkan nasihat-nasihat yang menyadarkan mereka agar mau belajar bersungguh-sungguh di sekolah. Memberikan gambaran akan kerugian yang diterima jika siswa tidak sungguh-sungguh belajar dalam kelas.

Lantas bagaimana teknik yang digunakan dalam menguasai kelas?

- 1) Membuat siswa tetap aktif. Aktif disini bukanlah aktif secara motorik, melainkan aktif secara akademik. Misalnya menghafal, membaca, ataupun menulis. Ini dapat diterapkan saat guru tengah sibuk dengan satu urusan. Misalnya saat guru tengah menilai buku-buku latihan siswa yang telah selesai mengerjakan tugas. Agar siswa yang telah selesai tersebut tidak ribut atau bermain di kelas, guru dapat menugaskan mereka untuk membaca buku dalam hati dari halaman sekian hingga sekian.
- 2) Mengalihkan perhatian. Ketika menjelaskan sebuah materi ajar di depan kelas, pandanglah wajah-wajah siswa yang sedang menyimak atau bahkan tidak menyimak sama sekali. Dari situ guru dapat membaca keinginan siswa. Wajah lelah mereka tidak akan bisa menangkap penjelasan guru. Biasanya ini dirasakan bagi guru yang masuk

mengajar di siang hari, diatas jam dua belas. Yang mereka butuhkan adalah penyegaran. Jangan memaksakan diri untuk mengajar karena percuma, tidak ada yang menggubris. Buatlah sedikit lelucon ringan yang sopan. Boleh melibatkan seorang atau beberapa siswa yang dijadikan subjek. Ini dapat menyegarkan kembali suasana belajar.

- 3) Membuat permainan yang mendidik. Mendidik tidak melulu dengan ceramah atau bahasan di buku yang mendalam. Mendidik dapat diaplikasikan dalam sebuah permainan. Contohnya permainan tangkap ekor ular. Permainan ini mengajarkan pemainnya akan kekompakan. Bagaimana cara musuh agar tidak bisa memegang teman yang berada paling belakang sebagai ekor. Tentunya

teman yang paling depan, sebagai kepala ular, harus mampu mengecoh 'kepala ular' musuh.³⁹

e. Penciptaan Kondisi Belajar Yang Optimal

Menciptakan dan memelihara kondisi belajar optimal guna menghindari terjadinya situasi yang tidak menguntungkan atau merusak proses belajar mengajar. Kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran serta kegiatan yang berhubungan keterampilan-keterampilan agar terhindar terjadinya situasi yang tidak menguntungkan atau merusak proses belajar mengajar

1) Sikap Tanggap

Guru tahu kegiatan siswa, tahu ada perhatian atau tidak ada perhatian, tahu apa yang mereka kerjakan. Seolah-olah mata guru ada dibelakang kepala, sehingga guru dapat menegur siswa

³⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hal 172

walaupun guru sedang menulis di papan tulis. Sikap ini dapat dilakukan dengan cara memandang secara seksama, gerak mendekati, memberi pernyataan, memberi reaksi terhadap gangguan dan ketakacuhan

2) Membagi Perhatian

Penguasaan kelas yang efektif terjadi bila guru mampu membagi perhatiannya kepada beberapa kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang sama dengan cara Visual, Verbal.

3) Pemusatan Perhatian Kelompok

Guru mengambil inisiatif dan mempertahankan perhatian siswa dan memberitahukan (dapat dengan tanda-tanda) bahwa ia bekerja sama dengan kelompok dengan memberi tanda, petanggung

jawab, pengarahannya dan petunjuk yang jelas, penghentian, penguatan, kelancaran, kecepatan.⁴⁰

4. Siswa

Siswa adalah orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Siswa adalah unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif. Ia dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran. Siswa memiliki kedudukan yang menempati posisi yang menentukan dalam sebuah interaksi⁴¹

Siswa adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah, orang tuanyalah yang memasukannya untuk dididik agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan dikemudian hari. Kepercayaan orang tua anak diterima oleh guru dengan penuh kesadaran dan penuh keikhlasan.

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) hal 187

⁴¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005) hal 51

Maka jadilah guru sebagai pengemban tanggungjawab yang diserahkan itu. Anak yang dalam jumlah cukup banyak itu tentu saja dari latar belakang kehidupan sosial keluarga dan masyarakat yang berlainan. Karenanya anak-anak berkumpul disekolahpun mempunyai karakter yang bermacam-macam. Kepribadian mereka ada yang pendiam, ada yang periang, ada yang suka bicara, ada yang kreatif, ada yang keras kepala, ada yang manja, dan sebagainya. Intelektual mereka juga dengan tingkat kecerdasan yang bervariasi. Biologis mereka dengan struktur atau dengan keadaan tubuh yang tidak selalu sama karena itu, perbedaan anak pada aspek biologis, intelektual dan psikologis ini mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian diyakini bahwa siswa adalah unsur manusiawi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar berikut hasil dari kegiatan itu yaitu keberhasilan belajar mengajar.⁴²

⁴² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta :

B. Penelitian Yang Relevan

1. Nia Aisyah Rahman 2018 judul : Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Palopo. Rumusan masalah diantaranya; 1) bagaimana strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Palopo, 2) apa faktor penunjang dan penghambat strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Palopo, 3) bagaimana upaya strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Palopo. Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif deksriptif. Teknik pengumpulan data yakni; wawancara, observasi dan teknik dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yaitu; reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Dari

hasil penelitian mengenai strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Palopo, didapatkan bahwa strategi pengelolaan kelas dapat meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Palopo terdapat 98% adanya peningkatan mutu pembelajaran dengan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Palopo. 98% hasil pembelajaran pendidikan agama Islam peserta didik SMP Negeri 2 Palopo mendapatkan nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Faktor penunjang dalam strategi pengelolaan kelas di SMP Negeri 2 Palopo yaitu; sarana yang cukup, kemampuan dan kompetensi guru, lingkungan sekolah atau keadaan kelas, kerjasama yang sinergi antara semua guru, pihak sekolah, kepala sekolah dan semua yang terkait dalam manajemen sekolah itu, kerjasama guru dan peserta didik. Faktor penghambatnya

yaitu; latar belakang peserta didik, minat peserta didik, kurangnya kesadaran dalam belajar, gangguan dari peserta didik lain. Upaya strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Palopo yakni; pembangunan sarana sekolah bagi sekolah, penerapan sistem paralel, senantiasa belajar yang terbaik, memahami kekurangan, memperbaiki perencanaan pelaksanaan kelas dan berusaha mendalami keadaan peserta didiknya.

2. Desi Mayasari (2019) Judul Skripsi “Strategi Guru Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 33 Desa Penyengat Olak Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif penelitian ini menemukan bahwa guru pada perencanaanya dalam strategi mengoptimalkan pengelolaan kelasnya sudah baik yaitu dengan adanya pembuatan RPP sebelum pembelajaran itu

berlangsung, serta adanya prota, adanya prosem dan silabus juga dipersiapkan oleh gurunya. Pada pelaksanaan strategi guru dalam mengoptimalkan pengelolaan kelasnya sudah cukup baik yaitu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang bisa memotivasi siswa untuk belajar dengan cara mengatur kursi-kursi siswa, ruangan kelas bersih dan rapi, ada media-media yang tertempel di dinding kelas dan adanya pojok baca diruangan kelas. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh guru kelas 3 yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang memadai seperti buku, alat belajar dan keadaan meja siswa yang seadanya. Hasil penelitian ini menyarankan agar guru wali kelas diharapkan lebih mampu lagi menjadi contoh dan suri tauladan bagi siswa untuk meraih cita-citanya, dan selalu memberikan motivasi kepada siswa Dan jangan mudah mengeluh dengan keadaan sarana yang seadanya.

3. Sri Warsono (2016) dengan judul penelitian Pengelolaan Kelas. Dalam Meningkatkan Belajar Siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan tentang perencanaan pengelolaan kelas, pelaksanaan pengelolaan kelas, pengawasan pengelolaan kelas dan faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan kelas dilakukan dengan mengatur fasilitas, pengelolaan pengajaran dan pengaturan siswa, pelaksanaan pengelolaan kelas dilakukan dengan menerapkan beberapa prinsip pengelolaan kelas dan beberapa pendekatan, pengawasan dilaksanakan secara terus menerus, faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan kelas adalah lingkungan fisik, sosial kondisi emosional dan organisasi.

SKEMA JURNAL

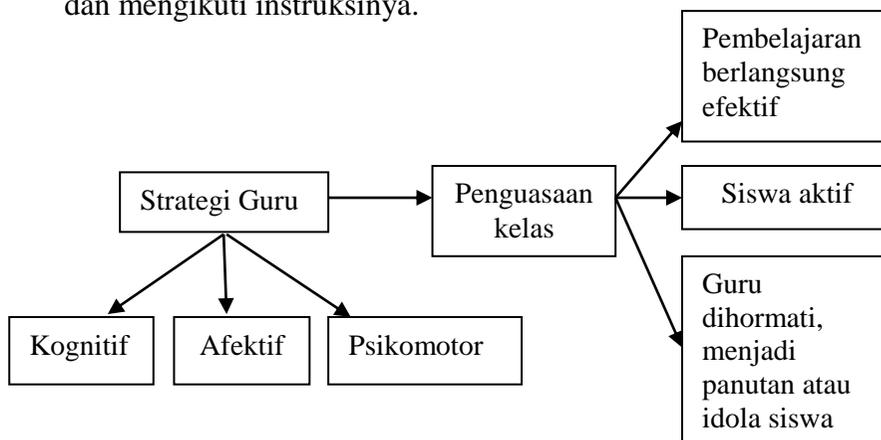
No	Judul	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Palopo	Nia Aisyah Rahman	penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif	Tempat penelitian dan waktu penelitian, Masalah yang diangkat adalah bagaimana strategi pengelolaan kelas, faktor penunjang dan penghambat, upaya strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI
2	Strategi Guru Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 33	Desi Mayasari	Penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif	Tempat penelitian dan waktu penelitian, Masalah yang diangkat adalah pengoptimalan Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas 3 Sekolah

	Desa Penyengat Olak Kabupaten Muaro Jambi.			Dasar Negeri 33 Desa Penyengat Olak Kabupaten Muaro Jambi
3	Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa	Sri Warsono	Penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif	Tempat penelitian dan waktu penelitian, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan tentang perencanaan pengelolaan kelas, pelaksanaan pengelolaan kelas, pengawasan pengelolaan kelas dan faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa

C. Kerangka Berfikir

Strategi Guru adalah mencakup rencana yang direncanakan atau tindakan oleh pengembang atau orang yang mendidik yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

Penguasaan kelas adalah kemampuan guru untuk membuat sekelompok siswa mendengarkan, memperhatikan dan mengikuti instruksinya.



Dalam proses penguasaan kelas guru merupakan orang yang harus dapat menguasai kelas, terutama pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan adanya penguasaan kelas

diharapkan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, siswa dapat mengikuti pelajaran dengan aktif seperti dengan adanya timbal balik antara guru dan siswa, guru dapat menjadi panutan dan idola bagi siswanya hal ini dikarenakan guru dapat menarik perhatian siswanya dengan ini penguasaan kelas bagi guru sangat penting, dengan adanya penguasaan kelas tentunya guru memiliki strategi dalam melakukan pengajarannya, diantaranya strategi tersebut adalah strategi kognitif, strategi afektif dan strategi psikomotor. Dengan adanya strategi tersebut diharapkan dapat mempermudah guru dalam melakukan penguasaan kelasnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dalam penelitian tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁴³ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah

⁴³Leo Susanto, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal 100

suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia atau objek situasi dan kondisi.⁴⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan penelitian kualitatif yakni prosedur yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 8 Kaur. Peneliti memilih tempat penelitian di SD Negeri 8 Kaur karena telah melakukan observasi awal di sekolah tersebut.

⁴⁴ Leo Susanto, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal 100

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data. Penelitian ini dilakukan setelah menerima SK penelitian.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data primer di peroleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel untuk tujuan tertentu

Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas 1, siswa dan kepala sekolah⁴⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu di kumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, hingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.⁴⁶

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta:Rineka Cipta,2006), h.133

⁴⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabet, CV 2014), h. 64

sistematis terhadap obyek yang akan diteliti.⁴⁷ Peneliti akan mengamati atau melihat langsung mengenai Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas Siswa Kelas 1 SD Negeri 8 Kaur.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanggung jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(Jakarta:Rineka Cipta,2006),hal.22

tentang diri sendiri atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁴⁸

Wawancara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan peneliti kepada subjek penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan, subjek yang diwawancarai terlibat, mengetahui mendalam tentang fokus penelitian. Pada teknik ini, penulis mewawancarai responden tentang strategi guru dalam Penguasaan Kelas Siswa kelas 1 SD Negeri 8 Kaur.

Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat daftar pertanyaan (pedoman pertanyaan) terlebih dahulu, yang tidak bersifat ketat dan dapat berubah. Daftar pertanyaan digunakan untuk menghindari peneliti kehabisan pertanyaan. Daftar pertanyaan berisi pokok fokus

⁴⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.(Bandung: Alfabet, CV 2014), h. 72

penelitian yaitu Strategi guru dalam Penguasaan Kelas Siswa kelas 1 SD Negeri 8 Kaur.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi meliputi, buku-buku, peraturan-peraturan di SD Negeri 8 Kaur, struktur organisasi, Visi dan misi, laporan kegiatan, foto-foto dan dokumen lainnya.⁴⁹

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. h. 72

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, analisis keabsahan data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:

1. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁵⁰ Teman sejawat yang diajak diskusi untuk memeriksa keabsahan data peneliti ini ialah teman sejawat penelitian yang telah memahami ilmu penelitian kualitatif.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. h.338

kualitatif. Hal ini, dapat dicapai dengan jalan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara.

- a. Membandingkan yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.⁵¹

F. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis data kualitatif dalam proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. h. 99

studi dokumentasi, mengorganisasikan data ke sintesis menyusun kepada pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua model analisis data yaitu analisis model Miler dan Huberman dan analisis model *Spydley*. Analisis data penelitian kualitatif model analisis *Miles* dan *Huberman* dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:⁵³

1. Reduksi data, proses pengumpulan data penelitian.
2. Penyajian data, data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.
3. Mengambil kesimpulan, proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan.

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. h. 3

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta CV 2012), h.. 336

4. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji dengan data di lapangan.

Analisis penelitian ini dilakukan berdasarkan model *Miles* dan *Huberman* di atas. Langkah pertama, peneliti mereduksi data yang telah di dapat dari lapangan yang berkaitan langsung dengan tema penelitian,yakni menganalisis data tentang strategi guru dalam Penguasaan Kelas Siswa kelas 1 SD Negeri 8 Kaur

Langkah kedua, peneliti menyajikan data yang dirangkum berdasarkan fakta di lapangan, lalu menginterpretasikan dengan teori yang berkenaan dengan tema penelitian. Langkah ketiga, peneliti memberi kesimpulan terhadap hasil penelitian yang didapat dari lapangan.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Lokasi Penelitian

Mulai berdirinya sekolah pada tahun 1925, dengan nama Sekolah Rakyat (SR) berlokasi di Desa Suka Merindu atas peninggalan zaman penjajahan Belanda dengan 2 Ruangan, yang dikepalai oleh Bapak Umar Muhammad dan diteruskan oleh Bapak Buyung Rifa'i dan di teruskan oleh Bapak Hosen Semar selanjutnya sekolah ini pada tahun 1968 lokasi sekolah Sekolah Rakyat (SR) dipindah tempatkan di lokasi sekarang ini.

Pada Tahun 1968 dengan bantuan dari pemerintah berupa Gedung kemudian berubah nama Sekolah Dasar (SD) Suka Merindu marga Semidang Gumay yang dikepalai oleh Bapak Hosen Rifa'i,

kemudian diteruskan oleh Bapak Tito Warni, dengan adanya Pemekaran Kabupaten Kaur SD ini berubah lagi menjadi SD Negeri 07 Suka Merindu, pada tahun 2008 dengan adanya pemekaran Kecamatan berubah lagi nama menjadi SD Negeri 01 Semidang Gumay yang dikepalai oleh Bapak Dahlan kemudian diteruskan oleh Bapak Burlian Hadi Asmara, pada tahun 2014 terjadi Mutasi Bapak sekolah diganti lagi dengan Bapak Darlan, S.Pd. Kemudian pada Bulan Juli 2015 atas kebijakan Bupati Kabupaten Kaur SD Negeri ini berubah lagi menjadi Nama Sekolah Dasar Negeri (SDN) 8 Kaur, yang Kepala Sekolahnya masih tetap Bapak DARLAN, S.Pd

Letak SD Negeri 8 Kaur ni memiliki luas lintang, -4.6735 dan Bujur -103.3369. Adapun batas wilayah SD Negeri 8 Kaur adalah :

- a. Disebelah Barat berdekatan dengan MTsN

Mentiring

- b. Sebelah Selatan Berdekatan dengan Kantor Camat
Semidang Gumay
- c. Sebelah Utara dan Timur terdapat Jalan Raya

2. Visi dan Misi SD Negeri 44 Bengkulu Selatan

Visi SDN 8 Kaur

SDN 8 Kaur Membangun Peserta Didik yang Bertaqwa, Berilmu, Terampil, Mandiri, dan Berbudi Pekerti Luhur

Misi SDN 8 Kaur

1. Meningkatkan kompetensi dan kinerja personil sekolah sesuai fungsi dan jabatan.
2. Mengoptimalkan layanan pendidikan dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.
3. Menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik yang dilandasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
4. Menanamkan nilai-nilai keagamaan
5. Membangun citra sekolah sebagai mitra yang dipercaya di masyarakat

6. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui program pengembangan diri.

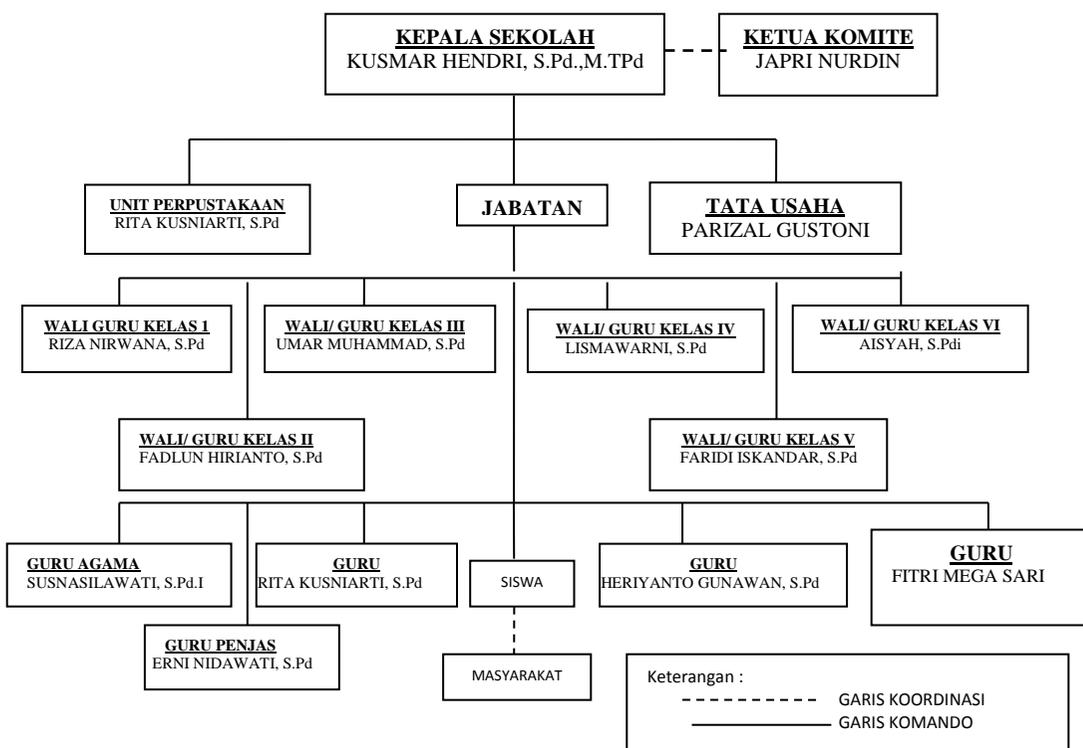
Tujuan SDN 8 Kaur

1. Membangun peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia serta sehat jasmani dan rohani.
2. Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Peserta didik memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dan mengaktulisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Peserta didik memiliki kemampuan mengapresiasi nilai sosial budaya daerah maupun budaya nasional
5. Menghasilkan lulusan yang siap melanjutkan di tingkat pendidikan lanjutan
6. Menjadikan peserta didik yang kreatif, terampil dan mandiri untuk dapat mengembangkan diri

3. Kurikulum

SDN 8 Kaur pada tahun pelajaran 2020/2021 untuk semua kelas sudah melaksanakan Kurikulum 2013. Karena itu proses pembelajaran sebagian besar menggunakan pendekatan tematik kecuali muatan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Muatan Lokal Pendidikan Budi Pekerti, dan Muatan Lokal Bahasa Kaur yang menggunakan pendekatan mata pelajaran. Khusus untuk kelas 4, 5, dan 6, mata pelajaran Matematika dan PJOK menggunakan pendekatan mata pelajaran.

4. Struktur Organisasi Sekolah SDN 8 Kaur



5. Keadaan Guru Dan Karyawan

Data yang terhimpun, di SDN 8 Kaur tenaga pengajar sekolah adalah sebagai berikut:

a. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar di SDN 8 Kaur berjumlah sebanyak 11 orang dengan spesifikasi sebagai Pegawai Negeri Sipil dan tenaga Honorer dengan rincian data sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru/Pendidik Di SDN 8 Kaur

No	Nama	NIP	JK	Jenis PTK
1	Aisyah, A.Ma.Pd, S.Pd	PNS	P	Guru Kelas
2	Erni Junita, S.Pd	Honor	P	T.Perpustakaan
3	Erni Nidawati, A.Md, S.Pd	Honor	P	Guru Mapel
4	Fitri Mega Sari, S.E	Honor	P	Guru Mapel
5	Heriyanto Gunawan, S. Pd	Honor	L	Guru Mapel
6	Kusmar Hendri, A.Ma.Pd, S.Pd,M.Pd	PNS	L	Kepsek
7	Nisna Yani, S.Pd	Honor	P	Guru Mapel
8	Parizal Gustoni	Honor	L	Administrasi
9	Risa Julita Sari, S.Pd.I	Honor	P	Guru Mapel
10	Riza Nirwana, A.Md, S.Pd	PNS	P	Guru Kelas
11	Umar Muhammad, A. Ma.Pd, S.Pd	PNS	L	Guru Kelas

Sumber data : Dokumen SDN 8 Kaur

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa seluruh guru yang mengajar di SDN 8 Kaur berjumlah 11 orang. Diantaranya terdapat 4 orang guru PNS dan sisahnya 7 orang adalah guru honorer.

6. Keadaan siswa SDN 8 Kaur

Jumlah siswa SD Negeri 8 Kaur pada tahun ajaran 2021-2022 ini berjumlah sebanyak 159 orang, terdiri dari 85 orang laki-laki dan 74 orang perempuan. Data tersebut diambil berdasarkan data rekapitulasi siswa SDN 8 Kaur, dengan rincian data sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Siswa SDN 8 Kaur

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	L	P	
1	17	10	27
2	11	15	26
3	12	13	25
4	15	11	26
5	15	12	27
6	15	13	28
Total	85	74	159

Sumber data : dokumen SDN 8 Kaur

Seluruh jumlah siswa di SDN 8 Kaur berjumlah 159 orang siswa dengan siswa kelas 1 berjumlah 27 orang 17 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, siswa kelas 2 berjumlah 26 orang dengan 11 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, siswa kelas 3 berjumlah 25 orang dengan 12 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, siswa kelas 4 berjumlah 26 orang dengan 15 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, siswa kelas 5 berjumlah 27 orang dengan 15 orang laki-laki dan 12 orang perempuan, siswa kelas 6 berjumlah 28 orang dengan 15 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

7. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana SDN 8 Kaur

No	Jenis	Jumlah Ruang	Keadaan
1	Kamar Mandi Siswa	2 Buah	Rusak Ringan
2	Ruang Guru	1 Ruang	Rusak Ringan
3	Ruang kelas 1	1 Ruang	Rusak Sedang
4	Ruang kelas 2	1 Ruang	Rusak Ringan
5	Ruang kelas 3	1 Ruang	Rusak Ringan

6	Ruang kelas 4	1 Ruang	Rusak Ringan
9	Ruang kelas 5	1 Ruang	Rusak Ringan
10	Ruang kelas 6	1 Ruang	Rusak Sedang
11	Ruang Kep.Sek	1 Ruang	Rusak Ringan
12	Ruang perpustakaan	1 Ruang	Rusak Ringan

Sumber data : dokumen SDN 8 Kaur

Sarana dan prasarana SDN 8 Kaur memiliki ruang belajar sebanyak 6 ruangan dengan 4 ruangan keadaan rusak ringan dan 2 ruangan dalam keadaan rusak sedang, 1 ruang guru dengan keadaan rusak ringan, 1 ruang perpustakaan dengan keadaan rusak ringan, 1 ruang Kepala sekolah dengan keadaan rusak ringan, 2 Wc siswa dengan keadaan rusak ringan.

B. Analisis Data

1. Profil Informan

Adapun kriteria dalam pemilihan informan yang di sebutkan pada BAB III maka penulis melakukan wawancara terhadap wali kelas 1 dan 5 orang siswa sebagai informan berikut ini profil singkat dalam penelitian ini

No	Nama	Jabatan
1.	Reza Nirwana, S.Pd	Guru Kelas 1
2.	Danis Ahmad Faisal	Siswa
3.	M. Dante Al-Fatah	Siswa
4.	Kevin Anugerah	Siswa
5.	Raffa Afif Akil	Siswa
6.	Aira Jazira Islami	Siswa

Sumber data : dokumen SDN 8 Kaur

Sumber informan yang didapatkan oleh peneliti adalah 1 orang guru kelas 1 dan 5 orang siswa kelas 1

2. Temuan Penelitian

Untuk mendapatkan informasi penulis melakukan wawancara sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Data yang didapat dari hasil wawancara yang kemudian didukung data observasi dan dokumentasi, diantaranya :

a. Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas

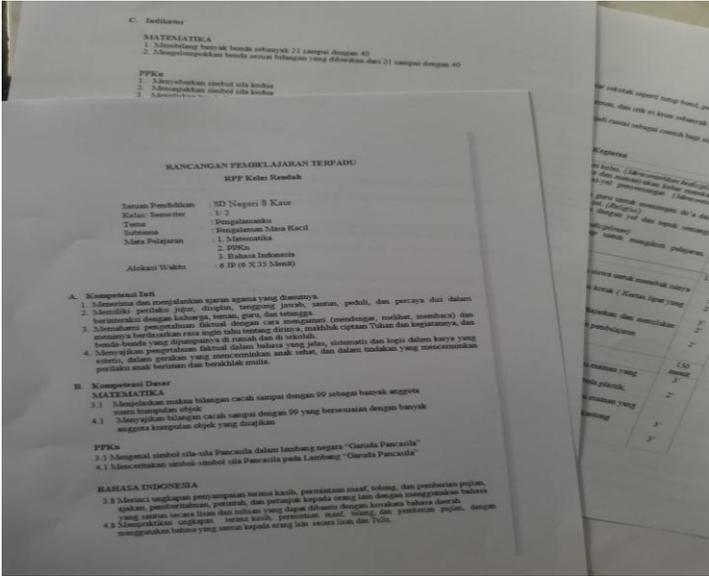
1) Tahap Perencanaan Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas

Pada perencanaan strategi guru dalam mengoptimalkan pengelolaan kelas dalam proses

pembelajaran di kelas III, guru pada awalnya sudah harus membuat RPP dimana nantinya akan menjadi pedoman serta rujukan yang dapat membantu guru ketika melaksanakan sebuah proses pembelajaran. Berikut hasil wawancara dengan guru kelas 1 SD Negeri 8 Kaur, Bapak Reza Nirwana. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

“perencanaan Strategi yang saya lakukan biasanya sebelum mengajar saya selalu membuat Rpp dengan acuan silabus yang sudah ada, mempersiapkan fasilitas pembelajaran seperti buku yang akan dipakai, papan tulis, dan tidak lupa menyapa siswa mengajak mereka untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai jika itu pembelajaran pertama, kemudian melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran siswa dan mengulang kembali pembelajaran sebelumnya untuk mengingatkan siswa agar tidak lupa dengan pelajaran yang sudah lalu. Sebelum memulai pelajaran saya juga mengulangi pelajaran sebelumnya, hal ini lakukan untuk mengulas balik, mengasah ingatan siswa agar siswa tidak lupa dengan pelajaran sebelumnya yang sudah di berikan,

selalu memberikan semangat untuk mereka⁵⁴



Gambar 4.1 Perencanaan Guru (Dokumentasi, 24 Februari 2022)

Berdasarkan uraian di atas, bahwa dari data yang didapatkan dapat disimpulkan menggunakan perangkat pembelajaran sebagai perencanaan utama didalam mengajar guna mengoptimalkan penguasaan kelas dalam proses pembelajaran. sehingga memudahkan guru didalam menyampaikan materi

⁵⁴ Reza Nirwana, S.Pd, wawancara tanggal 14 Februari 2022

pembelajaran itu dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah tersusun seperti adanya RPP, Silabus, Prota, Promes serta media pembelajaran seperti buku, papan tulis, serta memulai metode pembelajaran dengan sapa.

Selanjutnya peneliti ingin mengetahui apa saja langkah-langkah yang bapak Kusmar Hendri lakukan untuk menentukan strategi dalam mengoptimalkan penguasaan kelas dan diperoleh jawaban sebagai berikut :

“Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai saya selalu menyapa mereka, memberikan semangat agar tidak bosan saat pelajaran dimulai, jika saat pembelajaran sudah dimulai dan terlihat siswa sudah terlihat bosan maka akan di selingi dengan pemberian semangat kembali untuk mengembalikan fokus mereka seperti dengan sebuah permainan, memberikan penilaian akhir di setiap pembelajaran. Saat proses belajar mengajar biasanya anak-anak itu kurang fokus mungkin masih ada yang bermain, ada yang tertawa, hal ini sering sekali terjadi, ya saya ajak anak-anak bernyanyi atau tepuk semangat dan lainnya yang bisa membangkitkan semangat dan

fokus mereka. Saya tidak pernah melakukan perilaku kasar dengan anak-anak walaupun proses mengajar sedang gaduh atau rebut. Kan saya sudah bilang guru itu adalah contoh, jika saya sedang mengajar tiba-tiba anak gaduh, saya coba memberikan penekanan seperti dengan mengetuk meja, agar anak-anak mendengarkan dan menyuruh mereka untuk duduk ke bangku mereka kembali dan mengajak anak-anak untuk bernyanyi atau bertepuk semangat, agar mereka dapat tenang kembali”⁵⁵

Peneliti menemukan bahwa strategi yang digunakan dalam menguasai kelas dalam mengoptimalkan penguasaan kelas dalam proses pembelajaran antara lain :

4) Pengelolaan administrasi kelas

Di bagian ini, peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi temuan dalam penelitian ini. Guru kelas I di sekolah tersebut menguraikan beberapa hal yang menjadi pekerjaannya di kelas. Hal yang dimaksud,

⁵⁵ Reza Nirwana, S.Pd, wawancara tanggal 14 Februari 2022

yakni; pertama guru membuat perencanaan kelas, setiap program yang direncanakan khususnya dalam pembelajaran yang dilakukan guru kelas I, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sistematis. Kedua, pengarahannya dalam hal ini berkaitan dengan program-program yang sudah disusun dan disepakati antara guru dan siswa

5) Membuat siswa tetap aktif.

Dalam bagian ini, guru kelas I memberikan motivasi kepada siswa sehingga membuat siswa yang kurang bersemangat menjadi bersemangat dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Misalnya membaca, ataupun menulis. Agar siswa yang telah selesai tersebut tidak ribut atau bermain di kelas, guru mengajarkan siswa membaca buku dalam hati

dari halaman sekian hingga sekian dan mengisi soal-soal yang diberikan, dan bertanya saat mereka kurang mengerti tentang pelajaran yang sedang dipelajari.

6) Mengalihkan perhatian.

Ketika menjelaskan sebuah materi ajar di depan kelas, pandangan guru selalu mengarah kepada semua siswa sehingga dapat mengetahui siswa yang sedang menyimak atau bahkan tidak menyimak sama sekali. Dari situ guru dapat membaca keinginan siswa. Wajah lelah mereka tidak akan bisa menangkap penjelasan guru. Saat siswa terlihat bosan dan kurang bersemangat guru mencoba mengalihkan perhatian siswa dengan di selingi permainan atau memberi sedikit lelucon ringan yang sopan. Jika siswa terlihat riuh guru mencoba memberi peringatan dengan

memberikan ketukan yang dapat mengalihkan perhatian mereka pada guru kembali.

7) Membuat permainan yang mendidik.

Terkadang guru memberikan peluang dalam belajar seperti dengan mengadakan permainan seperti permainan tebak kata, atau jawaban dari pertanyaan guru yang di lemparkan kepada siswa yang ditunjuk secara acak, sehingga siswa yang ditunjuk dapat menjawab pertanyaan tersebut.



Gambar 4.2 Keadaan Siswa Saat Mengerjakan Tugas (Dokumentasi, 24 Februari 2022)

Dengan adanya pengelolaan administrasi seperti di buatnya persiapan pembelajaran dengan membuat RPP sebagai avcuan pembelajaran, membuat siswa aktif, mengalihkan perhatian, dan membuat permainan yang mendidik merupakan strategi atau tehnik dalam melakukan penguasaan kelas, sehigga guru dapat menguasai kelas dengan baik. Tidak hanya itu saja, guru juga tetap menjaga dan terus mengembangkan rutinitas seperti dengan melakukan doa sebelum belajar, absensi, bersikap tenang dan penuh percaya diri, ertindak dan bersikap professional, mengenali perilaku yang tidak tepat sehingga guru dapat mengendalikan diri dan menguasai situasi, menghindari langkah mundur yaitu guru selalu berusaha semaksimal mungkin dalam mendidik siswa, berkomunikasi dengan orang tua siswa secara efektif hal ini sering

dilakukan guru kelas I dengan dilakukan lewat phonsel ataupun pada saat rapat kenaikan kelas.

Inilah beberapa langkah penting yang harus dilakukan guru agar mampu menguasai kelas dengan baik, karena penguasaan kelas menjadi salah satu bagian dari upaya atau proses penciptaan kelas efektif. Kendati pembelajaran itu direncanakan dengan baik, strategi dikembangkan secara variatif, guru memiliki penguasaan bahan ajar yang sempurna, tetapi kelas tidak terorganisasikan dengan baik, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif.⁵⁶

⁵⁶ Karnoto, Staf Pengajar Bahasa Indonesia di MA Wahid Hasyim Petarukan, Guru Harus Mampu Menguasai Kelas. <http://akukarnoto.blogspot.com/2013/10/guru-harus-mampu-menguasai-kelas.html#.YeUqciYxXcs>. Di unduh pada tanggal 16.01.2022

2) Pelaksanaan Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas

Dalam pelaksanaan penguasaan kelas tentunya dapat menentukan bagaimana proses pembelajaran tersebut berlangsung, disana juga dapat dilihat bagaimana seorang guru dapat menguasai kelasnya, bagaimana proses pembelajaran yang diberikannya, sudah maksimal atau belumkah.

Dari hasil yang peneliti dapatkan bahwasanya selama berada di ruang kelas guru selalu bersikap tenang dan percaya diri, hal ini dikarenakan guru merupakan contoh teladan untuk si siswa. Guru sudah dapat menguasai kelas dengan baik, hal inilah yang dibebankan kepada guru kelas, harus menguasai kelas dengan baik. Misalnya seperti saat siswa sudah tidak fokus dalam, pembelajaran harus bisa membuat mereka fokus kembali dengan berusaha untuk

mengajak anak fokus dalam mengikuti pelajaran dengan berbagai cara.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah yakni Kusmar Hendri didapatkan bahwa :

“Dari pengamatan saya terhadap guru yang mengajar baik dari kelas I sampai dengan kelas VI setiap guru menguasai bahan ajar yang akan mereka ajarkan kepada siswa dan mereka selalu melakukan pendekatan kepada siswa dalam proses pembelajaran seperti dengan bertanya jika siswa belum mengerti dan memberikan penjelasan kembali, namun mungkin masih ada beberapa guru terutama guru baru mereka belum begitu profesional salah satunya dikarenakan belum begitu berpengalaman dalam menguasai kelas, dan saya maklumi ini juga masih butuh proses dan lama lama mereka juga akan terbiasa”⁵⁷



Gambar 4.3 Proses Belajar Mengajar Di Dalam Kelas (Dokumentasi. 24 Februari 2022)

⁵⁷ Kusmar Hendri, wawancara tanggal 24 Februari 2022

Dalam proses pembelajaran siswa sudah dapat mengikuti pelajaran dengan aktif seperti dengan mengikuti proses pembelajaran, namun dikarenakan ini adalah siswa kelas I tentunya belum sepenuhnya mengikuti pelajaran dengan tertib, misalkan yang saya lihat mereka masih banyak yang belajar sambil bermain, jadi belum begitu fokus dengan pelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Kusmar Hendri sebagai wali kelas 1 beliau menyatakan bahwa:

“Situasi belajar mengajar saat pelajaran cukup lancar, siswa sudah mulai aktif, sudah mulai mengerti kedisiplinan meski memang masih sangat perlu sekali pengawasan dan arahan. Karena mereka ini masih terbawa-bawa dengan bermain, ribut dan kurang fokus dalam mengikuti pelajaran. Dan agak susah untuk menertibkan tidak cukup satu kali. Tapi ini hal yang wajar menurut saya karena mereka memang masih tahap awal yang memang belum begitu mengerti bagaimana mengikuti pelajaran dengan baik”⁵⁸

⁵⁸ Reza Nirwana, S.Pd, wawancara tanggal 14 Februari 2022



Gambar 4.4 Kondisi Siswa Saat Kurang Tertib dalam Proses Pembelajaran (Dokumentasi, 24 Februari 2022)

Guru sudah dapat mengendalikan kelas dengan baik, selalu berupaya bagaimana agar siswa dapat mengikuti dan mendapatkan ilmu serta menerapkan ilmu yang didapatnya kelak, guru selalu mengajarkan, dan berusaha menertibkan siswanya, memberikan pengajaran dan mencoba menjelaskan mengenai pelajaran tersebut agar bisa dimengerti oleh siswa.

Dalam hal ini kepala sekolah juga selalu mengingatkan agar para guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan penuh pengabdian

kepada sekolah biasanya hal ini dilakukan seperti pada saat rapat sekolah karena di sini guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya sebagai seorang pengajar, dan siswa tentunya memiliki hak dalam hal tersebut yaitu belajar, diberi pengajaran, mendapat ilmu, menjadi seseorang yang disiplin.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dalam menjelaskan pembelajaran sudah guru dapat menjelaskan dengan baik, namun terkadang siswa ada yang kurang mengerti tentang penjelasan yang diberikan oleh gurunya. Setelah pelajaran selesai guru selalu menyimpulkan materi pembelajaran setiap akhir pembelajaran menurut siswa. Dalam memberikan pengajaran guru memiliki buku panduan sebagai acuan mengenai pelajaran yang akan diberikan menurut siswa guru menggunakan buku panduan tematik dalam mengajar.

b. Kendala Yang di Hadapi Guru Dalam Penguasaan Kelas

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa guru kelas I dalam menerapkan strategi dalam penguasaan kelas dalam proses belajar sudah berusaha melakukan penguasaan kelas dengan baik, namun dalam proses penguasaan kelas tersebut guru masih merasakan adanya kendala, dimana kendala tersebut berupa masih kurang tertibnya siswa. Seperti wawancara dengan Ibu Reza Nirwana, S.Pd, wawancara tanggal 14 Februari 2022 guru kelas I berikut yang mengatakan bahwa :

“Situasi belajar mengajar saat pelajaran cukup lancar, siswa sudah mulai aktif, sudah mulai mengerti kedisiplinan meski memang masih sangat perlu sekali pengawasan dan arahan. Karena mereka ini masih terbawa-bawa dengan bermain, ribut dan kurang fokus dalam mengikuti pelajaran. Dan agak susah untuk menertibkan tidak cukup satu kali. Tapi ini hal yang wajar menurut saya karena mereka memang masih tahap awal yang memang

belum begitu mengerti bagaimana mengikuti pelajaran dengan baik”⁵⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam penguasaan kelas guru mengalami hambatan yaitu situasi belajar yang tidak sepenuhnya tertib karena anak-anak masih suka bermain didalam kelas seperti berkejaran, ribut dan kurang fokus mengikuti pelajaran sehingga guru harus ekstra sabar dalam menangani anak-anak tersebut dengan memberikan teguran dan arahan yang baik guna mendidik siswa agar dapat menjadi disiplin yang baik dalam belajar. Beberapa siswa tidak begitu mengikuti pelajaran dengan baik hal ini dikarenakan keadaan suasana kelas seperti teman kelas yang sudah mulai ribut, dan terkadang anak merasa bosan. Namun siswa selalu patuh dengan perintah guru. Kepatuhan peserta didik yang menjadi standar tentu berada setiap sekolah, tetapi secara keseluruhan para guru

⁵⁹ Reza Nirwana, S.Pd, wawancara tanggal 14 Februari 2022

menyatakan sebuah masalah serius telah muncul di dalamnya, sejumlah besar peserta didik menunjukkan perilaku mereka yang mengembangkan dan mengacukan aturan yang berlaku.

Dalam hal ini kepala sekolah juga terlibat, karena kepala sekolah merupakan pemimpin yang mewenangi sekolah tersebut, seorang pemimpin yang harus memimpin para bawahannya yaitu guru dan para staffnya. kualitas pendidikan di sekolah merupakan produk dari keefektifan kepala sekolah yang didukung oleh guru dan staf lainnya. Kepala sekolah harus memberikan pelayanan yang optimal kepada guru, sehingga guru juga akan memberikan pelayanan yang optimal kepada siswa. Rendahnya kepemimpinan yang dimiliki kepala akan berimplikasi kepada kinerja wali kelas/guru. Melalui pemahaman yang diberikan kepala sekolah, guru-guru di sekolah SDN 8 Kaur ini memiliki kesadaran untuk

menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sehingga hasilnya lebih optimal, serta dapat membangun hubungan kekeluargaan yang baik antara kepala sekolah dengan guru/wali kelas, maupun antara guru dengan guru serta mampu menciptakan kerjasama yang baik dalam meningkatkan prestasi sekolah.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas Kepada Siswa Kelas 1 SD Negeri 8 Kaur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa dalam penguasaan kelas guru sudah melakukan strategi dengan baik hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam pembelajaran sebelum memulai pembelajaran guru selalu melakukan persiapan yang cermat seperti dengan membuat RPP, mengembangkan rutinitas pembelajaran, saat memberi pelajaran pada siswa

guru selalu bersikap dengan tenang dan penuh dengan percaya diri, bersikap profesional, mampu mengenali perilaku yang tidak tepat, berusaha berkomunikasi dengan orang tua mengenai perkembangan yang ada dalam diri siswa.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap 5 orang siswa yang berada dikelas 1 bahwa pernyataan mereka terhadap strategi mengajar guru tidak terlalu berbeda dengan pernyataan yang dinyatakan oleh guru, dimana siswa menyatakan bahwa guru mempersiapkan pembelajaran yang baik seperti dengan mengulas kembali pembelajaran yang pernah dipelajari sebelum lanjut kepelajaran yang berikutnya, guru selalu memberikan motivasi kepada anak-anak untuk dapat mengikuti pelajaran dengan baik, saat pembelajaran berlangsung guru selalu mengkoordinir siswa seperti dengan melakukan berkeliling saat memberikan

penjelasan sehingga siswa dapat fokus mengikuti pelajaran, menurut siswa guru sudah menyampaikan materi namun masih kurang dimengerti, guru juga membuat peraturan dengan membentuk grup piket dan tetap tertib saat mengikuti pelajaran. Guru selalu memberikan penghargaan seperti tepuk tangan dan ucapan bagus jika ada siswa yang menjawab pertanyaan ataupun bertanya kepada guru hal ini dilakukan untuk merangsang siswa agar berani melakukan tanya jawab terutama jika kurang mengerti dengan pelajaran yang diberikan oleh guru.

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Suatu rencana yang berisi tentang rangkaian-rangkaian kegiatan yang dibuat guna mencapai tujuan pendidikan. Suatu kelompok materi dan langkah atau tahapan

pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar peserta didik.⁶⁰

Kartono mengemukakan beberapa langkah penting yang harus dilakukan guru agar mampu menguasai kelas dengan baik, karena penguasaan kelas menjadi salah satu bagian dari upaya atau proses penciptaan kelas efektif. Kendati pembelajaran itu direncanakan dengan baik, strategi dikembangkan secara variatif, guru memiliki penguasaan bahan ajar yang sempurna, tetapi kelas tidak terorganisasikan dengan baik, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif, dimana strategi tersebut diantaranya : adanya persiapan yang cermat, tetap menjaga dan terus mengembangkan rutinitas, bersikap tenang dan penuh percaya diri, bertindak dan bersikap professional, mampu mengenali perilaku yang tidak tepat, menghindari langkah mundur, berkomunikasi

⁶⁰ Haudi, *Strategi Pembelajaran*. (Sumatera Barat : Insan Cendikia Mandiri, 2021) hal. 1

dengan orang tua siswa secara efektif dan menjaga kemungkinan munculnya masalah.⁶¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, guru sudah dapat melakukan strategi dalam menguasai kelas dengan baik seperti sudah melakukan kegiatan sebelum mengajar dengan pembuatan RPP, berdoa sebelum pembelajaran dimulai, membawa peralatan mengajar, selalu mengembangkan rutinitas selama mengajar seperti melakukan absensi dan doa bersama sebelum pelajaran dimulai, melakukan penilaian setiap akhir pembelajaran dengan memberikan tugas pada siswa, selalu memberikan motivasi seperti dengan pemberian semangat, saat mengajar guru terlihat tenang santar dan percaya diri hal ini dapat peneliti lihat dari cara mengajar guru yang terlihat sudah profesional dalam mengajar, saat

⁶¹ Karnoto, Staf Pengajar Bahasa Indonesia di MA Wahid Hasyim Petarukan, Guru Harus Mampu Menguasai Kelas. <http://akukarnoto.blogspot.com/2013/10/guru-harus-mampu-menguasai-kelas.html#.YeUqciYxXcs>. Di unduh pada tanggal 16.01.2022

anak-anak sudah terlihat kurang fokus dalam mengikuti pelajaran guru berusaha untuk memusatkan kembali fokus siswa pada pelajaran yang diselingi dengan permainan, terkadang dengan pemberian peringatan.

b. Kendala Yang Dihadapi Dalam Penguasaan Kelas Kepada Siswa Kelas 1 SD Negeri 8 Kaur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa guru merasakan bahwa pembelajaran yang diberikan kurang efektif hal ini dikarenakan siswa belum dapat mengikuti pelajaran dengan baik seperti masih ada siswa yang berkeliaran di dalam kelas, siswa kurang fokus dalam mengikuti pelajaran sering ribut dan sedikit agak susah diatur karena saat ditertibkan mereka hanya tertib sesaat dan kembali rusuh namun dengan demimikan siswa dapat berlaku sopan terhadap guru seperti dengan bertutur kata yang baik.

Siswa kurang dapat mengikuti pelajaran dengan baik hal ini dikarenakan siswa terpancing oleh teman-teman yang lain yang mengajak mereka untuk bermain. Hal ini lah yang menjadi kendala guru dalam melakukan penguasaan kelas.

Guru diakui sebagai suatu profesi khusus, dikatakan demikian, karena profesi guru bukan saja memerlukan keahlian tertentu sebagaimana profesi lain, tetapi juga mengemban misi yang paling berharga yaitu pendidikan dan peradaban. Guru yang memiliki kedudukan yang mulia adalah guru yang menguasai ilmu pengetahuan dan memiliki akhlak dan mampu memberdayakan si terdidik dengan ilmu dan akhlaknya itu.⁶²

Guru hadir untuk membelajarkan peserta didik yaitu mengkondisikan peserta didik agar belajar aktif sehingga potensi dirinya dapat berkembang dengan

⁶² Marno, *Strategi dan Metode Pengajaran*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2009).
Hal. 16

optimal. Agar hal tersebut dapat terwujud, maka guru seharusnya mengetahui bagaimana cara peserta didik belajar dan menguasai berbagai cara membelajarkan peserta didik. Pemberdayaan peserta didik meliputi aspek-aspek kepribadian terutama aspek intelektual, sosial, emosional dan keterampilan. Tugas mulia itu menjadi berat karena bukan saja guru harus mempersiapkan peserta didik memasuki abad pengetahuan melainkan harus mempersiapkan diri juga agar tetap eksis baik sebagai individu maupun sebagai profesional.⁶³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa guru terlihat masih memiliki kendala karena fokus siswa dalam belajar tidaklah begitu lama, siswa masih terlihat masih sulit ditertibkan karena siswa sering ribut, ngobrol dengan

⁶³ M. Sobry Sutikno. *Strategi Pembelajaran*. (Jawa Barat : Adanu Abita, 2021).
Hal 12

teman sebangku terkadang ada yang berlarian kecil di dalam ruangan, sehingga hal ini juga dapat mengganggu aktifitas belajar siswa lainnya, namun guru selalu terlihat berusaha menertibkan siswa agar siswa dapat fokus kembali dan mengikuti pelajaran dengan tertib.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV maka dapat dibuat kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan dan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas Kepada Siswa Kelas 1 SD Negeri 8 Kaur

Dalam penguasaan kelas guru sudah melakukan strategi dengan baik hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam pembelajaran sebelum memulai pembelajaran guru selalu melakukan persiapan yang cermat seperti dengan membuat RPP, mengembangkan rutinitas pembelajaran, saat memberi pelajaran pada siswa guru selalu bersikap dengan tenang dan penuh dengan percaya diri, bersikap

profesional, mampu mengenali perilaku yang tidak tepat, berusaha berkomunikasi dengan orang tua mengenai perkembangan yang ada dalam diri siswa.

2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Penguasaan Kelas Kepada Siswa Kelas 1 SD Negeri 8 Kaur

Siswa belum dapat mengikuti pelajaran dengan baik seperti masih ada siswa yang berkeliaran di dalam kelas, siswa kurang fokus dalam mengikuti pelajaran sering ribut dan sedikit agak susah diatur karena saat ditertibkan mereka hanya tertib sesaat dan kembali rusuh namun dengan demikian siswa dapat berlaku sopan terhadap guru seperti dengan bertutur kata yang baik. Siswa kurang dapat mengikuti pelajaran dengan baik hal ini dikarenakan siswa terpancing oleh teman-teman yang lain yang mengajak mereka untuk bermain. Hal ini lah yang menjadi kendala guru dalam melakukan penguasaan kelas.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah terutama dalam hal ini adalah kepala sekolah agar dapat memberikan bimbingan dan pengawasan yang berkelanjutan terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran serta mendukung guru untuk meningkatkan penguasaan kelas sehingga guru dapat memaksimalkan pengajaran dengan baik

2. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru terutama guru kelas agar dapat meningkatkan strategi penguasaan kelas dengan baik dan meningkatkan profesionalismenya sebagai guru dan memaksimalkan kegiatan belajar mengajar

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam pengembangan penelitian mengenai Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas Kepada Siswa

Kelas 1, sehingga peneliti lebih memahami dan mengerti dan dapat menerapkan strategi yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Apandi Idris, 2017. *Guru Profesional Bukan Guru Abal-Abal*. Yogyakarta : Deepublish
- Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta
- Dimiyati Azima, 2019. *Pengembangan Profesi Guru*, Lampung : CV Gre Publishing.
- Djamarah Bahri Syaiful 2015. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah Bahti Syaiful, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta,
- Djollong Fitriani Andi, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*. Volume IV Nomor 2 Maret 2017. 274-Article Text-943-1-10-20191015.pdf
- Drajat, 2014. *Manpan Etika Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta,
- Gafur Abdul, 2012. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ombak
- Nunuk Suryani dan Leo Agung S, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Ombak,
- Haudi, 2021. *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Berat : Insan Cendikia Mandiri
- Indrawan Irjus, 2020. *Guru Profesional*, Jawa Tengah : L Lakeisha

Johar Rahmah, 2016. *Strategi belajar mengajar*. Slema

Karnoto, Staf Pengajar Bahasa Indonesia di MA Wahid Hasyim Petarukan, Guru Harus Mampu Menguasai Kelas. <http://aku.karnoto.blogspot.com/2013/10/guru-harus-mampu-menguasai-kelas.html> #. YeUqciYxXcs. Di unduh pada tanggal 16.01.2022

Kunandar, 2007. *Guru Profesional* Jakarta: Raja Grafindo

Kusuma Naniek, 2019. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jawa Timur : Media Grafika

Marno, 2009. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

Anissatul Mufarrokah, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yoyakarta : Teras

Pendidikan Kampus. <https://kampuspendidikan.blogspot.com/2012/06/indikator-penguasaan-kelas.html>

Sanjaya Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta : Prenadamedia Group,

Simatupang Halim, 2019. *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Surabaya : Cipta Media Edukasi

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta CV

Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabet, CV

Susanto Leo, 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, Jakarta: Erlangga

Sutikno Sobry M., 2021. *Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat : Adanu Abita

Taufiqurrochman, Tips Menguasai Kelas [https:// www. taufiq.net/ 2011/12/tips-menguasai-kelas.html](https://www.taufiq.net/2011/12/tips-menguasai-kelas.html)

Irfan Tamwif, Indikator Penguasaan Kelas. Pendidikan Kampus. 2012. [https:// kampus pendidikan. blogspot. com/ 2012/ 06/ indikator – penguasaan - kelas. html](https://kampuspendidikan.blogspot.com/2012/06/indikator-penguasaan-kelas.html) diunduh pada tanggal 2 Januari 2022

Uno B Hamzah. 2018. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

Wijaya, Iwan 2018. *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. Jawa Barat : CV Jejak

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, Bahwa skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Genisia Aulia Putri

NIM : 1811240005

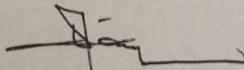
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Skripsi yang berjudul "Strategi Guru Kelas Rendah Dalam Penuaan Akhlakul Karimah Kepada Siswa SD Negeri 8 Kaur". Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru "Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas Kepada Siswa Kelas 1 SD Negeri 8 Kaur"

Bengkulu, (0) Januari 2022

Pembimbing I



(Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag)
NIP. 196405311991031001

Pembimbing II



(Rossi Delta Fitriannah, SS, M.Pd)
NIP. 198107272007102004

**Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI**



Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar DewaTlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

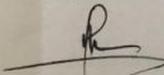
Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Genisia Aulia Putri
NIM : 1811240005
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

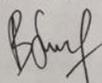
Proposal skripsi yang berjudul: “Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas Kepada Siswa Kelas 1 SD Negeri 8 Kaur” ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu,, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 19 Januari 2022

Penyeminar I


Dr. Husnul Bahrj, M. Pd
NIP.196209051990021001

Penyeminar II


Dr. Basinun., M. Pd
NIP.197710052007102005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 5009 /In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|-------------------------------------|
| 1. Nama | : Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag |
| N I P | : 196405311991031001 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Rossi Delta Fitriannah, SS, M.Pd. |
| N I P | : 198107272007102004 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Genisia Aulia Putri |
| N I M | : 1811240005 |
| Judul Skripsi | : Strategi Guru Kelas Rendah dalam Penanaman Akhlakul karimah Siswa SDN 08 Kaur |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 16 November 2021
Plt. Dekan,



- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172

website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 035 /Un.23/F II/PP.009/01/2022

Tentang
Pensetapan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Genisia Aulia Putri
NIM : 1811240005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Rossi Delta Fitriannah, SS, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Hengki Satrisno, M.Pd.I	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial)

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.



Bengkulu, 07 Januari 2022

Pt. Dekan

ZUBAEDI

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor I IAIN Bengkulu (sebagai laporan)

f.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFA) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Genisia Aulia Putri
NIM : 1811240005
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Rossi Delta Fitrihanah, SS. M.Pd
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas Kepada Siswa Kelas 1 SD Negeri 8 Kaur

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 29 Maret 2022		- diperjelas dan kaitkan teori yang ada dibab2 dan teori buku/jurnal ayat dan tafsir Pandaipat Panahiti - dokumentasi dibari keterangan.	
2.	Kamis, 7 April 2022		- Analisis dan disruatkan dengan rumusan masalah - halaman pertama dirombak tulisan - catatan kaki diperbaiki.	
3.	Rabu, 13 April 2022		- tambahkan Pedoman wawancara dengan kepala sekolah - bahasa asing dilatar balakang dicetak miring	

Bengkulu, 26 April 2022

Mengetahui
Dekan,

(T. Mulyadi, M.Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Rossi Delta Fitrihanah, SS. M.Pd)
NIP. 198107272007102004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFA) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Genisia Aulia Putri
NIM : 1811240005
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Rossi Delta Fitriannah, SS. M.Pd
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas Kepada Siswa Kelas 1 SD Negeri 8 Kaur

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4.	Jumat. 22 April 2022	IV	- Tambahkan Abstrak - Tambahkan motto dan Ayat (Hadist)	
5.	Selasa, 26 April 2022	I - V	Acc langsung ke pembimbing I	

Bengkulu, 26 April 2022

Mengetahui
Dekan,

Dr. Mas Lufyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Rossi Delta Fitriannah, SS. M.Pd)
NIP. 198107272007102004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFA) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Genisia Aulia Putri
NIM : 1811240005
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Penguasaan
Kelas Kepada Siswa Kelas 1 SD
Negeri 8 Kaur

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	4/22/05	Bab I	- Latar belakang masalah diartikan - pokok masalah penelitian dijabarkan dengan baik	
	6/22/05	Bab II Candara Teori yg di tayangkan	- sesuai dengan pokok masalah yg diteliti - fokus pada masalah penelitian.	

Bengkulu, 20/05/2022

Mengetahui,
Dekan,

Dewi Mulyadi, M.Pd
NIP. 1965142000031004

Pembimbing I

(Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag)
NIP. 196405311991031001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFA) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Genisia Aulia Putri
NIM : 1811240005
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Penguasaan
Kelas Kepada Siswa Kelas 1 SD
Negeri 8 Kaur

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Selasa 17/22 /05	Bab III Metode penelitian	Pilihlah metode penelitian yg di pilih sebenarnya dengan fokus penelitian	
	Rabu 18/05	Bab IV dan v.	Deskripsi analisis data yg di bahas dan kesimpulan yg di ambil	
	Jumat 20/2022 /05	Bab- Bab skripsi 1/2 v	Dipilih dengan baik untuk paragraf yg skripsi pilih paragraf yg di buat yg baik.	

Bengkulu, 20 Mei 2022

Mengetahui
Dekan,



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197006142000031004

Pembimbing I

(Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag)
NIP. 196405311991031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
	Genesis Anlia Putri	Strategi guru kedis tanding dalam penerapan di SONS K&U.	1. Prof. Dr. H. Rahim M. M. Ag. 2. Prosi Rasta Fitriandi Ss. M Pd	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. Hasanudin M. Pd	196209051990031601	
2	Dr. Basimul M. Pd.	197710052007102005	

SARAN SARAN

1. PENYEMINAR 1:
 - pada slide 3 faktor yg akan di tulis harus terdapat di penjelasan strategi guru? alih-alih karnal?
 - kejelasan foto kelas pendaki.
 - Disarankan kembali judulnya ke strategi guru. 7/9/2022

2. PENYEMINAR 2:
 - garaf aspek achiakul. karnal mengasasi penguasaan kelas.
 - teknike penulisan diperbaiki sesuai pedoman. 7/9/2022

AUDIEN		AUDIEN	
NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
M. Iqbal Muttaqin			
Wendy Lesari			
Maya Dapista			
Siska Heru Furi			
Garisa Achid Putri			

- Tembusan :
1. Dosen penyeminat I dan II
 2. Pengelola Prodi
 3. Subbag AAK
 4. Pengelola data umum
 5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 7 Januari 2022
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 6651 / Un.23/F.II/TL.00/02/2022

Bengkulu, 8 Februari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
Kepala SDN 8 KAUR
Di-
Kaur

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**STRATEGI GURU DALAM PENGUASAAN KELAS KEPADA SISWA KELAS 1 DI SDN 8 KAUR**"

Nama : GENISIA AULIA PUTRI

NIM : 1811240005

Prodi : PGMI

Tempat Penelitian : SDN 8 KAUR

Waktu Penelitian : 10 Februari s/d 24 Maret 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,





PEMERINTAH KABUPATEN KAUR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 8 KAUR

Alamat : Jalan Raya Desa Suka Merindu Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur Kode Pos 38561

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.1/01 /SD.8.SG/I/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 8 Kaur, Kecamatan Semidang Gumay, Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu, dengan ini memberi izin kepada :

Nama : **GENISIA AULIA PUTRI**
NIM : 1811240005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu

Untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 8 Kaur dengan judul
“Strategi Guru Dalam Penguasaan Kelas Kepada Siswi Kelas I (Satu) SD Negeri 8 Kaur”

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suka Merindu, 20 Januari 2022
Kepala Sekolah,



USMAR HENDRI, S.Pd., MT.Pd
NIP. 19741107 199810 1 001

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- 1 Nama Lengkap : Genisia Aulia Putri
- 2 Tempat & Tanggal Lahir : Kemang Manis, 6 Juni 2000
- 3 Alamat Rumah : Desa Kembang Manis
Kecamatan Kaur Tengah
Kabupaten Kaur

- Hp : 085832956216

B. Riwayat Pendidikan

- 1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 03 Kaur Tengah
 - b. SMPN 01 Kaur Tengah
 - c. SMAN 3 Kaur Tengah
 - d. UINFAS Bengkulu

Bengkulu 2022

Genisia Aulia Putri

Nim: 1811240005

DOKUMENTASI



Keterangan : Foto peneliti setelah memberikan penyerahan SK penelitian dengan kepala sekolah SDN8 KAUR pada hari Kamis, 10 februari 2022



Keterangan : Foto peneliti melakukan penyerahan SK penelitian dg kepala sekolah SDN8 KAUR pada hari Kamis, 10 februari 2022 di ruang kepala sekolah



Keterangan : Foto peneliti bersama kepala sekolah dan guru SDN8 KAUR di depan ruang guru



Keterangan : Foto peneliti saat melakukan wawancara dengan guru kelas 1 pada hari senin tanggal 14 Februari 2022



Keterangan : Foto peneliti saat wawancara bersama Danis Ahmad Faisal pada hari Selasa tanggal 15 Februari 2022



Keterangan : Foto peneliti saat wawancara bersama M.Dante Al-Fatah pada hari Kamis tanggal 17 Februari 2022



Keterangan :

Foto peneliti saat wawancara bersama Kevin Anugerah pada hari Sabtu tanggal 19 Februari 2022



Keterangan :

Foto peneliti saat melakukan wawancara dengan Raffa Afif Akil pada hari Senin tanggal 21 Februari 2022



Keterangan

Foto peneliti saat melakukan wawancara dengan Aira Jazira Islami pada hari Selasa tanggal 22 Februari 2022



Keterangan :

Keadaan dan kegiatan belajar siswa kelas 1 SDN 8 Kaur saat mengerjakan tugas



Keterangan : lapangan sekolah SDN 8 Kaur



Keterangan : Kegiatan siswa SDN 8 Kaur



Keterangan : Situasi belajar siswa saat diberikan tugas



Keterangan : Keadaan siswa saat mengerjakan tugas

**STRATEGI GURU DALAM PENGUASAAN KELAS
SISWA KELAS 1 SD NEGERI 8 KAUR**

KISI KISI PEDOMAN WAWANCARA

No	Tema	Indikator	Aitem Pertanyaan
1	Srategi guru dalam Penguasaan Kelas	1. Persiapan yang cermat	1,2,3
		2. Tetap menjaga dan terus mengembangkan rutinitas	4
		3. Bersikap tenang dan penuh percaya diri	5,6
		4. Bertindak dan bersikap professional	7,8
		5. Mampu mengenali perilaku yang tidak tepat	9
		6. Menghindari langkah mundur	10
		7. Berkomunikasi dengan orang tua siswa secara efektif	11
		8. Menjaga kemungkinan munculnya masalah	12

		Indikator	Aitem Pertanyaan
2	Kendala yang dihadapi dalam Penguasaan Kelas	1. Pembelajaran kurang efektif	13
		2. Ungkapan atau alasan apologetik	14
		3. Guru ditakuti atau tidak dihargai oleh siswa	15

**KISI KISI PEDOMAN WAWANCARA KEPALA
SEKOLAH**

No	Tema	Indikator	Aitem Pertanyaan
1	Penguasaan kelas	Pembelajaran berlangsung efektif	1
		Siswa Aktif	2
		Guru di hormati menjadi panutan dan idola siswa	3
		Upaya yang dilakukan agar guru dapat menguasai kelas dengan baik	4,5

**STRATEGI GURU DALAM PENGUASAAN KELAS
SISWA KELAS 1 SD NEGERI 8 KAUR**

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu/ Tempat :

Jabatan :

Pertanyaan

1. Apakah pada saat mengajar guru menguasai bahan ajar dan melakukan pendekatan kepada siswa?
2. Apakah saat proses belajar mengajar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan aktif?
3. Apakah di kelas guru dapat mengendalikan kelas dengan baik?
4. Selaku kepala sekolah apakah anda selalu mengingatkan agar para guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan penuh pengabdian kepada sekolah ?
5. Upaya apa yang dilakukan dalam menunjang guru agar guru dapat menguasai kelas dengan baik?

**STRATEGI GURU DALAM PENGUASAAN KELAS
SISWA KELAS 1 SD NEGERI 8 KAUR**

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu/ Tempat :

Jabatan :

Pertanyaan

6. Apa saja persiapan anda sebelum mengajar ?
7. Apakah anda memberikan motivasi terhadap peserta didik sebelum pelajaran dimulai ?
8. Bagaimana strategi anda dalam pengelolaan Kelas sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai?
9. Rutinitas apa yang selalu anda/ibu lakukan dalam proses pembelajaran dikelas?
10. Selama berada di ruang kelas apakah anda selalu bersikap tenang dan percaya diri?
11. Apakah anda dapat menguasai kelas dengan baik?
12. Disaat anak-anak sedang dalam kondisi tidak fokus dalam pembelajaran apa yang akan anda lakukan?

13. Bagaimana kekurangan dalam pengelolaan kelas secara fisik dan non-fisik dalam pembelajaran?
14. Saat kelas sedang dalam keadaan tidak terkendali/ gaduh apakah anda dapat mengendalikan kelas tersebut tanpa berperilaku kasar?
15. Apa kendala yang dihadapi dalam penguasaan kelas?
16. Apakah selalu ada komunikasi yang diberikan antara anda sebagai guru dan orang tua siswa secara efektif?
17. Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam penguasaan kelas?
18. Bagaimana situasi belajar mengajar saat pelajaran berlangsung?
19. Saat siswa mendapatkan hasil yang kurang baik apakah menurut anda hal tersebut merupakan kesalahan siswa?
20. Bagaimana sikap siswa kepada anda sebagai guru ?

**STRATEGI GURU DALAM PENGUASAAN KELAS
SISWA KELAS 1 SD NEGERI 8 KAUR**

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

Nama :
Hari/Tanggal :
Waktu/ Tempat :
Jabatan :

1. Sebelum pelajaran dimulai, apa bapak/ibu guru membahas materi sebelumnya dan di akhir pelajaran?
2. Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada siswanya?
3. Pernahkah Bapak/ibu guru berpindah posisi seperti dari duduk kemudian berdiri atau berkeliling kelas saat mengajar?
4. Rutinitas apa yang selalu anda/ibu lakukan dalam proses pembelajaran dikelas?
5. Bagaimana guru dalam menyampaikan materi pembelajaran ?
6. Menurut anda saat bapak/ibu guru menjelaskan pelajaran menggunakan bahasa dan kalimat yang jelas?

7. Sebelum pelajaran dimulai, apa bapak/ibu guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang sudah dipelajari dan di akhir pelajaran, guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari?
8. Saat mengajar apa bapak/ibu hanya menggunakan buku panduan?
9. Bagaimana tindakan guru jika ada teman yang gaduh atau bermain sendiri di dalam kelas?
10. Peraturan apa saja yang sudah menjadi kebiasaan di dalam kelas?
11. Apakah guru selalu memberi pesan baik telpon, sms ataupun WA mengenai perkembangan pembelajaran anda kepada orang tua ?
12. Apa penghargaan yang diberikan oleh guru ketika adik-adik mau bertanya dan bisa menjawab pertanyaan guru?
13. Saat pembelajaran berlangsung apakah anda dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik?
14. Apakah anda selalu patuh dengan perintah yang diberikan oleh guru?

**STRATEGI GURU DALAM PENGUASAAN KELAS
SISWA KELAS 1 SD NEGERI 8 KAUR**

PEDOMAN OBSERVASI

Kode :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Pertanyaan

1. Kegiatan pembelajaran
2. Mengamati interaksi seluruh warga sekolah
3. kendala dan upaya yang dilakukan dalam penguasaan kelas?

**STRATEGI GURU DALAM PENGUASAAN KELAS
SISWA KELAS 1 SD NEGERI 8 KAUR**

PEDOMAN DOKUMENTASI

Kode :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Pertanyaan

1. Letak goeografis SD Negeri 8 Kaur
2. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 8 Kaur
3. Visi dan Misi, Tujuan SD Negeri 8 Kaur
4. Kurikulum
5. Foto